

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGENALAN  
KONSEP WARNA PRIMER, SKUNDER DAN TERSIER  
MELALUI KEGIATAN MEWARNAI DI RA NURUL  
ISLAM LABUHANBATU SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Pada  
Program Studi Pendidikan Islam AnakUsia Dini (PIAUD)*

**OLEH:**

**HERLINAWATI**  
**NPM: 1701240038P**

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.ummu.ac.id> E-mail : [rsf@ummu.ac.id](mailto:rsf@ummu.ac.id)  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Tokopedia, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Drs. Lisanuddin, M.Pd

Nama : HERLINAWATI  
NPM : 1701240038P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Konsep Warna Primer, Sekunder dan Tersier Melalui Kegiatan Mewarnai di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan

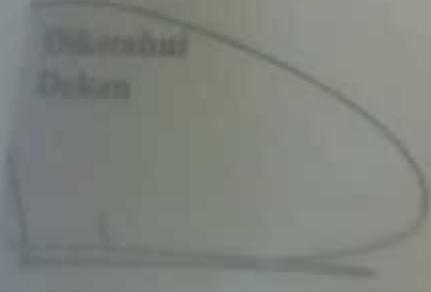
TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
25 / 2 / 2019	Media / Sumber RPPM & RPPH. Lembar observasi		
4 / 3 / 2019	Bea Bida		

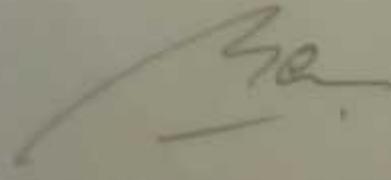
Medan, 4 - 3 - 2019

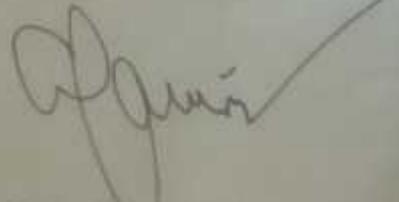
Diketahui  
Dekan

Ketua Program Studi

Pembimbing

  
Dr. Mubhammad Qurib, MA

  
Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

  
Drs. Lisanuddin, M.Pd

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapten Mukhtar Hasri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.ummu.ac.id> E-mail: [rector@ummu.ac.id](mailto:rector@ummu.ac.id)  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

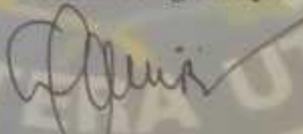
skripsi ini disusun oleh :

Nama : **HERLINAWATI**  
NPM : **1701240038P**  
Program Studi : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**  
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGENALAN  
KONSEP WARNA PRIMER, SKUNDER DAN TERSIER  
MELALUI KEGIATAN MEWARNAI DI RA NURUL ISLAM  
LABUHANBATU SELATAN**

setujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 2019

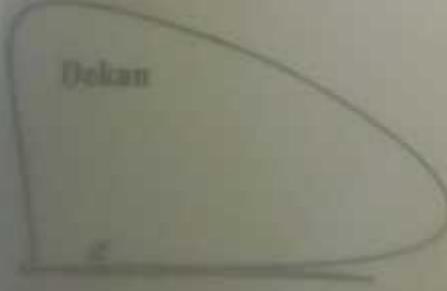
Pembimbing Skripsi

  
(Drs. Kijanuddin, M.Pd)

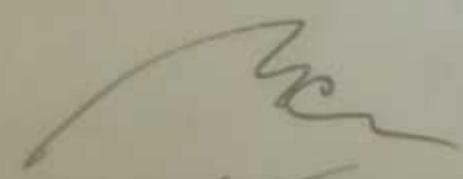
Diketahui/Disetujui

Oleh :

Dekan

  
MUHAMMAD QORIB, MA

Ketua Program Studi

  
WIDYA MASITAH, S.Psi, M.Psi

**LEMBAR PENGESAHAN**

*Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Konsep Warna Primer, Sekunder  
dan Tersier Melalui Kegiatan Mewarnai di RA Nurul Islam Labuhanbatu*

**Selatan**

**SKRIPSI**

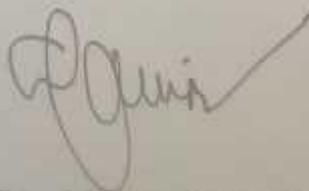
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam Pada  
Progran Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PLAUD)*

**OLEH:**

**HERLINAWATI**  
**NPM: 1701240038P**

**Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Pembimbing**



**(Drs. Lisanuddin, M.Pd)**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

Medan,

2019

Nomor : Istimewa  
Lamp : 3 (tiga) eksamplar  
Hal : Skripsi a.n. Herlinawati  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di-  
Medan

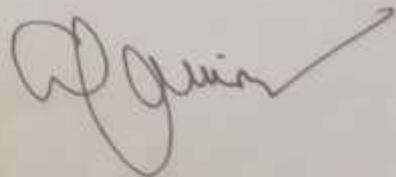
Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Herlinawati yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Konsep Warna Primer, Skunder dan Tersier Melalui Kegiatan Mewarnai di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing Skripsi



**Drs. Lisanuddin, M.Pd**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

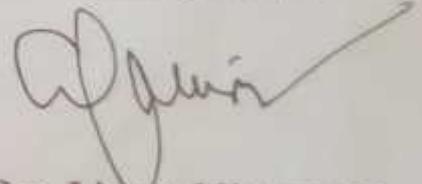
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh

Nama : Herlinawati  
NPM : 1701240038P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Konsep Warna Primer, Skunder dan Tersier Melalui Kegiatan Mewarnai di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan

Medan, 2019

Pembimbing Skripsi



**Drs. Lisauddin, M.Pd**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

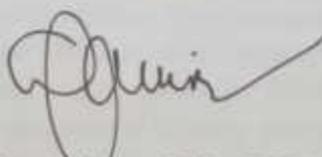
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : Herlinawati  
NPM : 1701240038P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Konsep Warna Primer, Skunder dan Tersier Melalui Kegiatan Mewarnai di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan

Medan, 2019

Pembimbing Skripsi



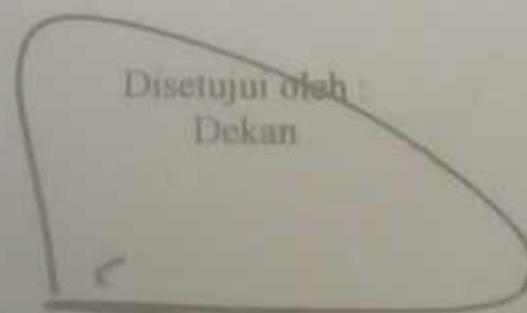
**Drs. Lisanuddin, M.Pd**

Disetujui oleh :  
Ketua Program Studi



**Widya Masitah, S.Psi, M.Psi**

Disetujui oleh :  
Dekan



**Dr. Muhammad Qorib, MA**

## ABSTRAK

**HERLINAWATI. NPM. 1701240038P. UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGENALAN KONSEP WARNA PRIMER, SKUNDER DAN TERSIER MELALUI KEGIATAN MEWARNAI DI RA NURUL ISLAM LABUHANBATU SELATAN**

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal konsep warna primer, skunder dan tersier melalui kegiatan mewarnai di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan. Penelitian ini dilakukan di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan yang berjumlah 15 orang anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui kegiatan mewarnai dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal konsep warna primer, skunder dan tersier. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan kemampuan anak mengenal konsep warna primer, skunder dan tersier yaitu pada pra siklus 23,3 %, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya 48,3%, siklus 2 rata-ratanya 71,6% dan pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 93,3%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan mewarnai dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal konsep warna primer, skunder dan tersier di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan.*

**Kata Kunci : Mewarnai, Warna Primer, Skunder, dan Tersier**

## **ABSTRACT**

**HERLINAWATI. NPM. 1701240038P. EFFORTS TO IMPROVE THE ABILITY OF INTRODUCTION TO THE CONCEPT OF PRIMARY, SKUNDER AND TERTIARY COLORS THROUGH DYEING ACTIVITIES IN RA NURUL ISLAM LABUHANBATU SELATAN**

*This study aims to improve the ability of children to recognize the concepts of primary, secondary and tertiary colors through coloring activities at RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan. This research was conducted at RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan. The subjects in this study were the children of RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan which numbered 15 children consisting of 9 boys and 6 girls. This type of research is classroom action research consisting of three cycles with stages of planning, implementation, observation and reflection. Data collection techniques in this study were carried out using observation sheets and data analysis techniques were carried out using simple descriptive statistics. Based on the results of the study it is known that through coloring activities can improve the ability of children to recognize the concepts of primary, secondary and tertiary colors. This increase can be seen from the increase in the percentage in the form of percent from the pre-cycle stage and after class action. Based on the minimum provisions of children is BSH, it can be averaged to increase the ability of children to recognize the concept of primary color, secondary and tertiary, namely at pre-cycle 23.3%, then cycle 1 averages 48.3%, cycle 2 averages 71.6 % and in the third cycle the average obtained by children is 93.3%. Based on the results of these studies it can be concluded that through coloring activities can improve the ability of children to recognize the concept of primary colors, secondary and tertiary at RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan.*

**Keywords: Coloring, Primary, Secondary and Tertiary Colors**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil ‘alamin. Segenap puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahamat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Konsep Warna Primer, Skunder dan Tersier Melalui Kegiatan Mewarnai di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan**”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Allah yang agung Nabi Muhammad SAW, Keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Oleh sebab itu, ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda **Endar Muda Harahap** dan Ibunda tercinta **Samsiah** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai guru. Semoga Allah SWT senantiasa memberi ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan yang sebesar-besarnya juga peneliti haturkan untuk suami tercinta **Jumari Siregar** yang telah banyak membantu baik moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat peneliti susun.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati:

1. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

2. Bapak Dr.Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
3. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
4. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
5. Bapak Drs. Lisanuddin, M.Pd, selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada penulis untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
6. Staf Biro Bapak Ibrahim Saufi dan Ibu Fatimah Sari, S.Pd.I yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak Akrim, S.Pd, M.Pd, Shobru S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Erwinsyah Putra, S.Pd, M.Pd, Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA. Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA. Selanjutnya Ibu Dra. Hj. Indra Mulya, Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Ps.I, Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A, dan Dra. Hj. Halimatussa'diyah yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
8. Ketua Yayasan dan Kepala RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan, beserta Staff yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan
10. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah SWT. Peneliti juga menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu

pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata peneliti mengharapkan semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Labuhanbatu Selatan, 2019

Peneliti

**HERLINAWATI**  
**NPM: 1701240038P**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Cara Pemecahan Masalah .....	6
E. Hipotesis Tindakan .....	7
F. Tujuan Penelitian .....	7
G. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b> .....	<b>10</b>
A. Konsep Warna Primer, Sekunder, Dan Tersier.....	10
1. Pengertian Warna.....	10
2. Warna Primer, Sekunder, Dan Tersier .....	11
3. Manfaat Pengenalan Warna pada Anak Usia 4-5 Tahun .....	14
4. Faktor Kemampuan Mengenal Warna dalam Proses Pembelajaran	16
B. Kegiatan Mewarnai .....	20
1. Pengertian Mewarnai .....	20
2. Kegiatan Mewarnai .....	21
3. Kelebihan dan Kekurangan Kegiatan Mewarnai .....	23
C. Penelitian Yang Relevan .....	24

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Setting Penelitian .....	26
1. Tempat Penelitian.....	26
2. Waktu Penelitian .....	26
3. Siklus PTK.....	26
B. Persiapan PTK.....	28
C. Subjek Penelitian .....	28
D. Sumber Data .....	28
1. Anak.....	28
2. Guru .....	29
3. Teman Sejawat.....	29
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data. ....	30
1. Teknik Pengumpulan Data.....	30
2. Alat Pengumpulan Data .....	30
F. Indikator Kinerja.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	33
H. Prosedur Penelitian .....	34
1. Pra Siklus .....	34
a. Tahap Perencanaan.....	34
b. TahapPelaksanaan .....	34
c. Tahap Pengamatan .....	34
d. Refleksi .....	35
2. Siklus 1 .....	35
a. Tahap Perencanaan.....	35
b. TahapPelaksanaan .....	35
c. Tahap Pengamatan .....	36
d. Refleksi .....	36
3. Siklus 2 .....	36
a. Tahap Perencanaan.....	36
b. TahapPelaksanaan .....	37
c. Tahap Pengamatan .....	37

d. Refleksi .....	37
4. Siklus 3 .....	37
a. Tahap Perencanaan.....	38
b. Tahap Pelaksanaan .....	38
c. Tahap Pengamatan .....	38
d. Refleksi .....	39
I. Personalia Penelitian .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Deskripsi Kondisi Awal .....	40
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1 .....	45
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2 .....	56
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3 .....	67
E. Pembahasan Penelitian .....	78
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Jadwal Penelitian .....	26
Tabel 2. Nama Anak RA Nurul Islam Tahun Ajaran 2018/2019 .....	28
Tabel 3. Data Guru RA Nurul Islam Ajaran 2018/2019 .....	29
Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2018/2019 .....	29
Tabel 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas .....	31
Tabel 6. Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2018-2019 .....	32
Tabel 7. Personalia Penelitian .....	39
Tabel 8. Hasil Observasi Pra Siklus .....	41
Tabel 9. Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan .....	42
Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus .....	44
Tabel 11. Hasil Observasi Siklus 1 .....	51
Tabel 12. Siklus 1 .....	52
Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1 .....	54
Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2 .....	61
Tabel 15. Siklus 2 .....	63
Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2 .....	65
Tabel 17. Hasil Observasi Siklus 3 .....	73
Tabel 18. Siklus 3 .....	74
Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3 .....	76

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus .....	43
Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1 .....	53
Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2 .....	64
Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3 .....	75
Grafik 5. Rata-Rata Hasil Observasi .....	78

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran Siklus 1
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus 1
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 1
4. Alat Penilaian Kemampuan Guru 1 Penelitian Siklus 1
5. Alat Penilaian Kemampuan Guru 2, Penelitian Siklus 1
6. Lembar Refleksi Penelitian Siklus 1
7. Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 1
8. Lampiran Siklus 2
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus 2
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 2
11. Alat Penilaian Kemampuan Guru 1 Penelitian Siklus 2
12. Alat Penilaian Kemampuan Guru 2, Penelitian Siklus 2
13. Lembar Refleksi Penelitian Siklus 2
14. Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 2
15. Lampiran Siklus 3
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus 3
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 3
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru 1 Penelitian Siklus 3
19. Alat Penilaian Kemampuan Guru 2, Penelitian Siklus 3
20. Lembar Refleksi Penelitian Siklus 3
21. Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 3

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Usia dini merupakan usia awal yang paling penting dan mendasar sepanjang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Pada usia ini memberikan pendidikan sejak dini sangat penting untuk perkembangan kemampuan anak. Penelitian membuktikan memberikan pendidikan anak sejak dini sangat baik karena pendidikan usia dini merupakan dasar untuk tahap tumbuh kembang anak selanjutnya.<sup>1</sup>

Slamet Suyanto menyatakan bahwa “pendidikan anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun yang memiliki karakter yang berbeda dengan anak-anak yang berusia di atasnya sehingga pendidikannya perlu dikhususkan”.<sup>2</sup> Berbeda dengan Slamet Suyanto, dalam Undang-undang RI Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14, Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>3</sup>

Anak TK/RA usia 4-5 tahun termasuk dalam pendidikan anak usia dini karena usia anak pra sekolah yang masih harus mendapatkan rangsangan pendidikan untuk pertumbuhan dan perkembangan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Berbagai studi yang dilakukan para ahli menyebutkan bahwa memberikan pendidikan anak sejak usia dini dapat memperbaiki prestasi dan meningkatkan produktifitas kerja masa dewasa. Usia dini merupakan masa sensitif anak untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak. Masa peka atau masa sensitif adalah masa dimana terjadinya kematangan fungsi-fungsi

---

<sup>1</sup>Slamet Suyanto. *Pembelajaran untuk Anak TK*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2011) h. 1

<sup>2</sup>*Ibid* h.2

<sup>3</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. h.97

fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungannya. Karena pada usia ini peluang perkembangan anak sangat berharga, maka peran orangtua adalah memberikan stimulasi dan memantau secara terus menerus agar dapat lebih cepat mengetahui aspek-aspek perkembangan yang sudah dicapai oleh anak.<sup>4</sup>

Berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan anak usia dini, dapat dibaca firman Allah berikut ini :



*Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (An-Nahl:78).<sup>5</sup>*

Berdasarkan ayat diatas, dapat dipahami bahwa anak lahir dalam keadaan lemah tak berdaya dan tidak mengetahui (tidak memiliki pengetahuan) apapun. Seperti halnya anak usia dini.

Seperti yang dikemukakan Harun Rasyid bahwa: Perkembangan anak usia dini merupakan perkembangan usia emas yang sangat memiliki makna bagi kehidupan mereka kelak, bila usia emas tersebut dioptimalkan pertumbuhannya. Masa pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini harus dipantau secara terus menerus sehingga akan cepat diketahui kematangan dan kesiapannya, baik yang menyangkut perkembangan kemampuan dasar seperti kognitif, bahasa, dan motorik maupun perkembangan kemampuan lainnya yang akan membentuk karakter mereka kelak.<sup>6</sup>

Aspek-aspek perkembangan tersebut tidak berkembang secara sendiri-sendiri melainkan saling terintegrasi dan saling berhubungan antara

<sup>4</sup> *Ibid* h. 2

<sup>5</sup> Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahan* (Bandung : Divapress, 2008) h. 413

<sup>6</sup> Harun Rasyid, Mansyur, & Suratno. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009).h. 1

perkembangan satu dengan yang lainnya. Dari beberapa aspek perkembangan tersebut, perkembangan kognitif adalah salah satu aspek penting yang harus dikembangkan untuk kemampuan berpikir anak. Hal ini agar anak dapat mengelola perolehan belajarnya, memecahkan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematika dan pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir teliti.<sup>7</sup>

Senada dengan pendapat sebelumnya Ahmad Susanto mengatakan bahwa “proses kognisi meliputi berbagai aspek seperti persepsi, ingatan, pikiran, simbol, penalaran, dan pemecahan masalah.” Dengan demikian perkembangan kognitif merupakan aspek yang sangat penting untuk dikembangkan karena melalui perkembangan kognitif anak dapat memperoleh kemampuan dalam berpikir, memecahkan masalah dan mengembangkan kemampuan logika dalam perkembangan anak selanjutnya. Kemampuan mengenal warna merupakan salah satu aspek dari kemampuan kognitif. Kemampuan mengenal warna pada anak usia dini merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan otaknya, sebab pengenalan warna pada anak usia dini dapat merangsang indera penglihatan otak. Warna juga dapat memancing kepekaan terhadap penglihatan yang terjadi karena warna yang ada pada benda terkena sinar matahari baik secara langsung atau tidak langsung yang kemudian dapat dilihat oleh mata.<sup>8</sup>

Peraturan Menteri tahun 2009 Nomor 58 menyatakan bahwa ruang lingkup yang harus dikuasai dalam kemampuan kognitif anak khususnya anak RA usia 4-5 tahun salah satunya adalah mengenal konsep warna. Tingkat pencapaian perkembangan pengenalan warna anak usia 4-5 tahun antara lain:

1. Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna
2. Mengklasifikasikan benda kedalam kelompok (warna) yang sama, (warna) sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi
3. Mengetahui pola (warna) AB-AB dan ABC-ABC dan

---

<sup>7</sup> Neti Marlianti. *Penggunaan Metode Karyawisata untuk Meningkatkan Kemampuan Mengetahui Warna pada Anak TK*. Jurnal. (Surakarta : Uns, 2012).h. 2

<sup>8</sup>Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana, 2012) h. 48

#### 4. Mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi warna.<sup>9</sup>

Peraturan Menteri tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif mengenal warna anak usia 4-5 tahun harus dapat mencakup kelima hal tersebut, yang bertujuan agar anak mampu mengetahui pengetahuan umum dan sains, konsep warna, ukuran, bentuk dan pola, konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf.<sup>10</sup>

Harun Rasyid, dkk. menyatakan anak Taman Kanak-kanak senang terhadap warna yang ada pada setiap benda, tulisan, dan gambar yang mereka lihat, sehingga melalui ketertarikan tersebut menjelaskan bahwa: Anak memulai belajar mengamati atau mengenal perbedaan dan persamaan bermacam-macam bentuk, ukuran, gambar, warna, huruf, dan angka-angka, selain itu anak Taman Kanak-kanak telah memiliki kemampuan untuk memilah dan memilih berbagai bentuk ukuran dan warna sehingga informasi yang diperoleh lewat penglihatan dapat membantu anak membedakan latar benda dan memperkaya kehidupan seni dan keindahan anak.<sup>11</sup>

Pernyataan di atas dapat dicermati sejauh mana kemampuan anak Taman Kanak-kanak usia 4-5 tahun dalam mengenal warna. Peran guru di sini dalam menstimulasi anak mengenalkan warna sangat dibutuhkan. Pengenalan warna dapat dilakukan guru dengan memilih kegiatan menarik, sederhana, menyenangkan bagi anak, dan tentunya dapat mengembangkan keterampilan kognitif anak dalam mengenal warna. Ahmad Susanto menjelaskan “bahwa melatih konsentrasi penglihatan (warna) anak dapat melalui berbagai jenis kegiatan aktivitas bermain seperti mewarnai, melukis dengan jari, menirukan, dan mengeksplorasi”. Mewarnai dan melukis adalah pembelajaran seni rupa, selain kedua kegiatan tersebut guru dapat mengenalkan warna melalui mencetak, melipat, serta benda-benda yang ada di sekitar anak, seperti mainan, APE, dan sebagainya. Melatih anak melalui kegiatan dan menggunakan berbagai media

---

<sup>9</sup>Kementerian Pendidikan Nasional. *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-kanan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2010. h. 12

<sup>10</sup>*Ibid*, h. 12

<sup>11</sup>*Ibid*, h. 142

tersebut dapat menstimulasi kemampuan mengenal warna baik kemampuan menunjuk, menyebut, dan mengelompokkan warna dasar dan komplimennya. Namun pada kenyataannya masih banyak ditemui anak usia 4-5 tahun yang masih kurang mampu mengenal warna.

Mengenalkan warna pada anak selain membutuhkan media yang menarik juga dibutuhkan kegiatan yang menyenangkan, salah satu kegiatan yang menyenangkan untuk anak adalah kegiatan mewarnai. Mewarnai merupakan sebuah keterampilan yang disukai oleh anak. Mewarnai juga menjadi media bagi mereka untuk menuangkan segala imajinasi dan inspirasi tentang segala hal yang mungkin pernah disentuh atau yang mereka alami. Artinya, wajar saja apabila banyak orang tua senantiasa berusaha untuk memberikan rangsangan bagi buah hatinya untuk senang mewarnai sejak usia sedini mungkin.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada pra siklus di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan khususnya pada kelompok B kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dalam mengenalkan konsep warna primer, sekunder, dan tersier kepada anak masih kurang variatif. Pemahaman warna pada anak hanya diberi kegiatan mewarnai gambar bebas menggunakan krayon atau pensil warna tanpa ada penjelasan tentang macam-macam warna yang digunakan, baik warna primer, warna sekunder maupun warna tersier.

Saat kegiatan pembelajaran anak masih ragu-ragu dan tidak mau melakukan perintah guru, yaitu anak tidak mau menunjuk, menyebut, dan mengelompokkan warna sehingga masih harus dibujuk dan dibantu guru. Dalam menunjuk warna anak masih ragu-ragu dan pilihannya berganti-ganti, seperti saat guru meminta anak menunjuk warna kuning, anak masih menunjukkan 2 warna yang berbeda yaitu warna kuning kemudian berganti menunjuk warna orange. Pada kemampuan menyebutkan warna, anak belum bisa membedakan warna merah dengan orange, kuning dengan orange, hijau dengan biru, biru dengan ungu dan sebagainya. Selain itu beberapa anak dalam mengelompokkan warna merah masih belum tepat yang seharusnya mengelompokkan 3 warna merah, mengambil 2 merah 1 orange,

---

<sup>12</sup> Sumanto, *Pengembangan Kreatifitas Seni Rupa Anak TK* ( Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2011) h. 27

yang seharusnya mengambil 3 warna hijau mengambil 1 warna hijau 1 warna kuning dan 1 warna biru.

Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindakan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas tentang pemahaman konsep warna primer, sekunder, dan tersier primer, skunder dan tersier pada anak. Pemahaman yang dimaksud adalah anak dapat menunjukkan dan menyebut, membedakan berbagai warna. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengambil judul

**“Upaya Meningkatkan Kemampuan Memahami Konsep warna primer, sekunder, dan tersier Melalui Kegiatan Mewarnai di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Anak belum mampu menyebutkan macam-macam warna dengan benar
2. Anak masih belum bisa mengelompokkan jenis-jenis warna
3. Kegiatan yang dilakukan guru dalam mengajarkan memahami konsep warna primer, sekunder, dan tersier kurang maksimal.
4. Strategi belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kurang menarik minat anak.

### **C. Rumusan Masalah**

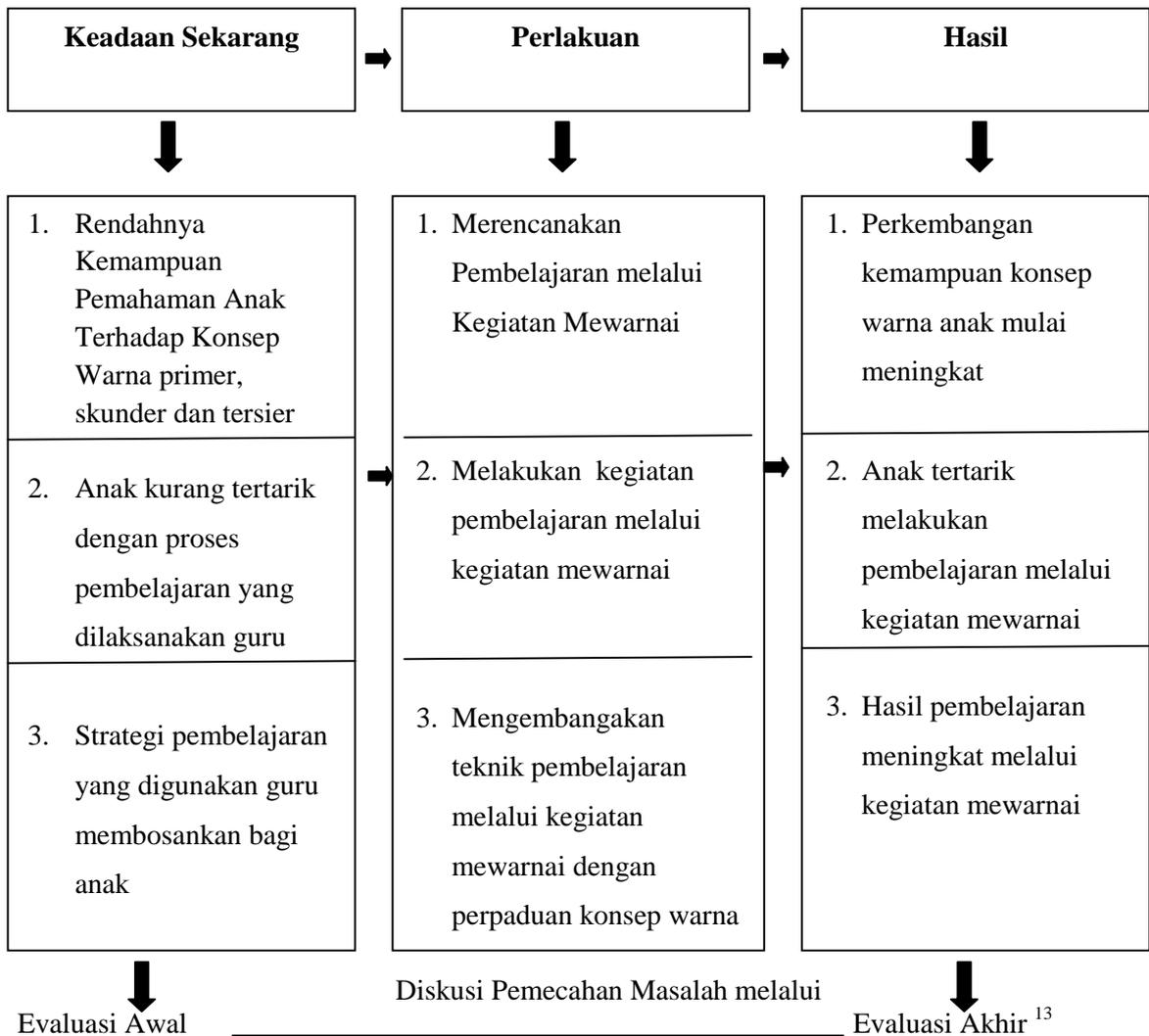
Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan kemampuan memahami konsep warna primer, sekunder, dan tersier melalui kegiatan mewarnai di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan ? “

### **D. Cara Pemecahan Masalah**

Kurang efektifnya pembelajaran memahami konsep warna primer, sekunder, dan tersier yang dilakukan guru RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan, terlihat dalam proses pembelajaran yang kurang menarik minat anak, anak mudah bosan dan kurangnya motivasi guru sehingga anak kurang memperhatikan guru,

oleh karena itu melalui metode pembelajaran *Inquiry* peneliti mencoba meningkatkan kemampuan memahami terhadap konsep warna primer, sekunder, dan tersier anak. Adapun kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

**Diagram : Kerangka Pemecahan Masalah**



### **E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum

<sup>13</sup>. Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Rajawali Press, 2011) h. 276

maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Melalui kegiatan mewarnai dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal konsep warna primer, sekunder, dan tersier di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan“.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian yaitu untuk meningkatkan kemampuan memahami Konsep warna primer, sekunder, dan tersier anak melalui kegiatan mewarnai di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktik terhadap peningkatan kemampuan pemahaman anak terhadap Konsep warna primer, sekunder, dan tersier dengan melalui kegiatan mewarnai di Raudhatul Athfal (RA), penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang kajian keilmuan tentang dunia anak RA/TK. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Secara Akademis

Secara Akademis dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PIAUD untuk dapat dijadikan referensi di perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

##### 2. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam meningkatkan kemampuan pemahaman anak terhadap konsep warna primer, sekunder, dan tersier dengan melalui kegiatan mewarnai.

### 3. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian pada anak RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan diharapkan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi anak dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap konsep warna primer, sekunder, dan tersier melalui kegiatan mewarnai.
- b. Bagi guru RA/TK dapat memberikan keterampilan dalam proses pembelajaran dengan penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dapat memperbaiki mutu pembelajaran dimana guru mendapat kesempatan untuk merefleksi kinerjanya sehingga terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap pertemuannya.
- c. Bagi sekolah memberi bahan masukan kepada badan penyelenggaraan program PAUD, RA/TK pada umumnya, khusus bagi RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman Anak terhadap konsep warna primer, sekunder dan tersier.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Konsep Warna Primer, Sekunder, Dan Tersier

##### 1. Pengertian Warna

Warna adalah unsur pertama yang terlihat oleh mata dari suatu benda. Depdiknas warna adalah kesan yang diperoleh mata dari cahaya yang dipantulkan oleh benda-benda yang dikenainya.<sup>14</sup> Berbeda dengan Sulasmi Darma Prawira warna merupakan unsur keindahan dalam seni, warna termasuk unsur yang nampak dan visual yang dapat membedakan sebuah bentuk dari sekelilingnya.<sup>15</sup>

Dengan demikian dari pendapat tersebut warna merupakan kesan yang diperoleh mata dari cahaya yang memiliki unsur keindahan dari suatu benda yang dapat membedakan. Kemampuan mengenal warna pada anak merupakan unsur penting yang dapat membantu anak dalam mengenal unsur-unsur keindahan yang berwujud dan dapat dinikmati oleh indra penglihatan sesuai bentuk dari ruang (warna) tersebut.<sup>16</sup>

Warna bersumber dari cahaya, apabila tidak ada cahaya warna tidak akan terlihat oleh mata. Dengan demikian unsur penting untuk menikmati warna adalah cahaya dan mata. Sajiman Ebdi Sanyoto mendefinisikan warna secara fisik dan psikologis. Warna secara fisik adalah sifat cahaya yang dipancarkan, sedangkan secara psikologis warna adalah sebagai bagian dari pengalaman indera penglihatan.<sup>17</sup>

Warna sampai ke mata karena melalui kerjasama antara mata dan otak. Unsur penting dari warna adalah objek (benda) yang kemudian diterima oleh mata karena adanya pantulan dari cahaya yang mengenai benda. Dengan demikian secara umum, warna didefinisikan sebagai unsur cahaya yang dipantulkan oleh

---

<sup>14</sup>Sumanto *Opcit* h. 113

<sup>15</sup>Sulasmi Darmaprawira. *Warna Sebagai Salah Satu Unsur Seni & Desain*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2011) h. 4

<sup>16</sup>*Ibid*

<sup>17</sup>Sadjiman Ebdi Sanyoto. *Dasar-Dasar Tata Rupa dan Desain*. (Yogyakarta: CV Arti Bumi Intaran, 2009) h. 9

sebuah benda dan selanjutnya diinterpretasikan oleh kerja otak ke mata berdasarkan cahaya yang mengenai benda.<sup>18</sup>

Warna tergolong menjadi dua yaitu berasal dari cahaya terang dan berasal dari kegelapan. Sedangkan menurut asal kejadian warna dibagi menjadi dua yaitu warna additive dan subtractive. Warna additive adalah warna yang berasal dari cahaya dan disebut spektrum. Warna subtractive sendiri adalah warna yang berasal dari bahan dan disebut pigmen. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Newton dalam Sulasmi Darmaprawira dalam Hakim Rustam dan Hardi Utomo yang mengungkapkan bahwa warna adalah fenomena alam berupa cahaya yang mengandung spektrum warna atau 7 warna pelangi dan pigmen.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian warna adalah merupakan kesan yang diperoleh mata dari cahaya yang memiliki unsur keindahan dari suatu benda. Warna merupakan bagian dari cahaya yang diteruskan atau dipantulkan. Terdapat tiga unsur yang penting dari pengertian warna, yaitu benda, mata dan unsur cahaya.

## **2. Warna Primer, Skunder dan Tersier**

### **a. Warna Primer**

Warna primer adalah warna dasar yang tidak berasal dari campuran dari warna-warna lain. Menurut teori warna pigmen dari Brewster dalam Ali Nugraha, warna primer adalah warna-warna dasar.<sup>20</sup> Warna-warna lain terbentuk dari kombinasi warna-warna primer. Menurut Prang dalam Ali Nugraha, warna primer tersusun atas warna merah, kuning, dan hijau. Akan tetapi, penelitian lebih lanjut menyatakan tiga warna primer yang masih dipakai sampai saat ini, yaitu merah seperti darah, biru seperti langit/laut, dan kuning seperti kuning telur. Ketiga warna tersebut dikenal sebagai warna pigmen primer yang dipakai dalam seni rupa.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> *Ibid* h. 35

<sup>19</sup> Hakim Rustam & Hardi Utomo, *Arsitektur Lansekap*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 5

<sup>20</sup> Ali Nugraha. *Pengembangan Pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini*. (Bandung: JILSI Foundation, 2009), h. 37

<sup>21</sup> *Ibid*

Secara teknis, warna merah, kuning, dan biru bukan warna pigmen primer. Tiga warna pigmen primer adalah magenta, kuning, dan cyan. Oleh karena itu, apabila menyebut merah, kuning, biru sebagai warna pigmen primer, maka merah adalah cara yang kurang akurat untuk menyebutkan magenta, sedangkan biru adalah cara yang kurang akurat untuk menyebutkan cyan.<sup>22</sup>

Sulasmi Darmaprawira menyebutkan bahwa menurut teori Brewster, warna dasar terdiri dari tiga warna yaitu warna merah, biru, dan kuning yang juga merupakan lingkaran warna, teori ini dilihat dari pendidikan seni rupa.<sup>23</sup> Sedangkan ahli psikologi berpendapat bahwa warna utamanya ada empat yaitu merah, kuning, hijau dan biru, warna-warna tersebut disebut sebagai unitary atau warna persatuan. Ketiga warna primer yang masih dipakai sampai saat ini, yaitu merah seperti darah, biru seperti langit/ laut, dan kuning seperti kuning telur, warna tersebut dikenal sebagai warna pigmen primer yang dipakai dalam seni rupa.<sup>24</sup>

Rustam & Hardi dalam Sriwirasto menyatakan bahwa: “Kita dapat melihat warna karena adanya seberkas gelombang cahaya yang terurai hingga terjadi spektrum warna, masing-masing mempunyai kekuatan gelombang menuju ke mata sehingga kita dapat melihat warna. Spektrum cahaya itu sendiri terdiri dari warna pelangi yang kita kenal, yakni merah, jingga (oranye), kuning, hijau, biru, nila (indigo) dan ungu (violet), yang berurutan sehingga membentuk lingkaran warna. Warna-warna ini disebut warna dasar, disamping warna putih dan hitam”. Selain warna tersebut menurut penelitian warna dasar atau warna primer yang ada di dunia ini ada tiga, yaitu merah, kuning, dan biru. Dari ketiga warna ini bila dicampur akan menghasilkan semua warna lain.<sup>25</sup>

Senada dengan pendapat tersebut, menurut Harun Rasyid, dkk. “...warna pada prinsipnya hanya terdiri dari tiga warna yaitu merah, kuning, dan biru. Sementara warna di luar ketiga tersebut merupakan gabungan dari ketiga warna

---

<sup>22</sup> *Ibid* 38

<sup>23</sup> Sulasmi Darmaprawira *Opcit* h. 12

<sup>24</sup> *Ibid* h. 44

<sup>25</sup> Sriwirasto. *Mari Melukis* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010) h. 57

itu.”<sup>26</sup> Dapat dikatakan warna dasar terdiri dari warna merah, kuning dan biru, sedangkan warna-warna lain yang terbentuk dari kombinasi warna-warna primer disebut komplimen warna.

#### b. Warna Skunder

Warna sekunder merupakan hasil campuran dua warna primer dengan proporsi 1:1. Teori Blon dalam membuktikan bahwa campuran warna-warna primer menghasilkan warna-warna sekunder. Warna jingga merupakan hasil campuran warna merah dengan kuning. Warna hijau adalah campuran biru dan kuning. Warna ungu adalah campuran merah dan biru.<sup>27</sup>

Warna Sekunder adalah warna yang dihasilkan dari campuran dua warna primer dalam sebuah ruang warna. Dalam peralatan grafis, terdapat tiga warna primer cahaya : (R = Red) merah, (G = Green) hijau, (B = Blue) biru atau yang lebih dikenal dengan RGB yang bila digabungkan dalam komposisi tertentu akan menghasilkan berbagai macam warna. Misanya pencampuran 100% merah, 0% hijau, 100% biru akan menghasilkan interpretasi warna magenta. Di dalam komputer kita juga mengenal berbagai warna untuk kebutuhan desain Website maupun Grafis dengan kode bilangan Hexadecimal. Berikut ini campuran warna RGB yang nantinya membentuk warna baru :

Merah + Hijau	= Kuning
Merah + Biru	= Magenta
Hijau + Biru	= Cyan <sup>28</sup>

Warna tersebut merupakan hasil pencampuran dari warna-warna primer dengan perbandingan 1 : 1. Pencampuran tersebut menghasilkan warna baru yang dinamakan warna sekunder. Kita lihat pencampuran warna berikut :

Kuning + Merah	= Orange
Kuning + Biru	= Hijau
Biru + Merah	= Ungu <sup>29</sup>

---

<sup>26</sup> Harun Rasyid, *Opcit* h. 146

<sup>27</sup> Sarwo Nugroho. *Manajemen Warna dan Desain*. (Yogyakarta : Andi Offset, 2015) h. 31

<sup>28</sup> *Ibid*

<sup>29</sup> *Ibid* h. 32

### c. Warna Tersier

Warna tersier merupakan campuran satu warna primer dengan satu warna sekunder. Contoh, warna jingga kekuningan didapat dari pencampuran warna primer kuning dan warna sekunder jingga. Istilah warna tersier awalnya merujuk pada warna-warna netral yang dibuat dengan mencampur tiga warna primer dalam sebuah ruang warna. Pengertian tersebut masih umum dalam tulisan-tulisan teknis.

Warna tersier adalah hasil pencampuran warna primer dengan warna sekunder. Kita lihat contoh campuran berikut :

- Kuning + Orange = kuning orange (*goldenyellow*)
- Merah + orange = Merah orange (*burntorange*)
- Kuning + jikau = kuning hijau (*lime Green*)
- Biru + hijau = biru hijau (*turquoise*)
- Biru + ungu = biru ungu (*indigo*)
- Merah + ungu = merah ungu (*crimson*)<sup>30</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa warna primer merupakan warna dasar yang terdiri atas warna merah, biru dan kuning, warna skunder merupakan campuran dari warna primer warna yang dihasilkan antara lain warna orange, hijau, ungu sedangkan warna tersier adalah campuran dari warna primer dan warna skunder warna yang dihasilkan antara lain adalah : kuning orange, merah orange, kuning hijau, biru hijau dan lain-lain

### 3. Manfaat Pengenalan Warna pada Anak Usia 4-5 tahun

Pengenalan warna sangat adalah salah satu perkembangan kognitif yang harus dikembangkan sejak anak usia dini. Mayke. S. Tedjasaputra menyatakan bahwa anak usia pra sekolah diharapkan menguasai berbagai konsep seperti warna, ukuran, bentuk, arah, besaran, sebagai landasan untuk belajar menulis, bahasa, matematika, dan ilmu pengetahuan alam. Mengenalan warna sejak anak usia dini banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh, antara lain anak dapat mengembangkan kecerdasan, bukan hanya mengasah kemampuan mengingat, tapi

---

<sup>30</sup> *Ibid*

juga imajinatif dan artistik, pemahaman ruang, keterampilan kognitif, serta pola berpikir kreatif. Pengenalan warna juga tidak terlepas dari proses penginderaan yaitu penglihatan mata.<sup>31</sup>

Menurut Ki Fudyartanta dari melihat obyek benda (bentuk dan warna) masuk ke dalam mata melalui lensa mata terus diterima oleh bintik kuning diteruskan oleh syaraf mata (penglihatan) ke otak pusat. Melalui proses penglihatan (warna) tersebut dapat merangsang perkembangan syaraf otak khususnya syaraf otak anak usia dini yang baru belajar mengenal obyek benda (warna).<sup>32</sup>

Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan mengenal warna dapat membantu anak memancing atau merangsang kepekaan penglihatan anak. Disini guru berperan memberikan stimulasi secara terus menerus kepada anak agar anak dapat mengingat apa yang dilihat dan dipelajari. Salah satunya dengan melatih konsentrasi penglihatan anak dengan benda atau warna-warna yang mencolok. Senada dengan hal tersebut Harun Rasyid, dkk. berpendapat bahwa: Anak usia dini sangat sensitif penglihatannya pada benda yang menarik dan mencolok, seperti benda atau warna merah, ungu, kuning, biru hijau. Warna-warna tersebut sangat sensitif terhadap penglihatan mereka sehingga akan memberikan dampak efektif terhadap perkembangan kemampuan membangun tingkat konsentrasi penglihatan yang akan tersimpan dalam memori otaknya secara baik dan tahan lama. Pengenalan warna juga bermanfaat untuk meningkatkan daya pikir serta kreativitas anak, selain itu melalui penglihatan dalam bentuk (warna) anak dapat merasakan dan mengungkapkan rasa keindahan dari adanya warna tersebut. Seperti saat anak diminta menggambar atau melukis pemandangan anak secara tidak langsung akan membayangkan pemandangan alam yang pernah anak lihat dan menuangkan imajinasinya melalui pencampuran cat dan goresan pensil warna yang anak sukai.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Mayke. S. Tedjasaputra. *Bermain, Mainan, dan Permainan*. (Jakarta: Grasindo, 2011) h. 43

<sup>32</sup> Ki Fudyartanta. *Psikologi Umum I & II*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) h. 182

<sup>33</sup> Harun Rasyid *Opcit*

Montolalu mengungkapkan bawa manfaat pembelajaran pengenalan warna adalah memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk:

- a. Menyesuaikan bentuk dan warna
- b. Mengkombinasikan warna,
- c. Melihat hubungan antara bentuk, ukuran dan warna,
- d. Menggores dan menggambar sesuatu sesuai petunjuk guru,
- e. Mengembangkan kreativitas anak,
- f. Mengembangkan kemampuan sensoris,
- g. Mengembangkan kemampuan koordinasi mata-tangan,
- h. Anak menjadi sangat tertarik dan merasa senang sehingga rasa ingin tahu muncul pada saat pembelajaran pengenalan warna, dan
- i. Memberikan variasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga meningkatkan motivasi belajar anak.<sup>34</sup>

Sehingga dapat disimpulkan manfaat pembelajaran pengenalan warna antara lain menyesuaikan bentuk dan warna, kombinasi warna, mengembangkan kreativitas, mengembangkan sensori, melatih koordinasi mata dan tangan, menumbuhkan minat belajar, dan meningkatkan motivasi belajar. Dengan mengenalkan macam-macam warna sangat banyak manfaat yang dapat diperoleh, terutama untuk perkembangan kemampuan kognitif anak TK usia 4-5 tahun.

Namun dalam mengenalkan warna pada anak dibutuhkan peran pendidik untuk memberikan stimulasi secara terus menerus agar anak mampu mengenal warna, diharapkan secara umum anak dapat menunjuk, menyebut, dan mengelompokkan warna terutama warna dasar dan komplemennya sesuai kegiatan yang digunakan guru.

#### **4. Faktor Kemampuan Mengenal Warna dalam Proses Pembelajaran**

Kemampuan mengenal warna merupakan salah satu lingkup perkembangan kognitif yang harus dikuasai anak. Moeslichatoen R. berpendapat bahwa untuk mengembangkan kognisi anak dapat dipergunakan metode yang mampu

---

<sup>34</sup> Montolalu. *Bermain dan Permainan Anak*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008). h. 74

menggerakkan anak untuk berpikir, menalar, mampu menarik kesimpulan dan membuat generalisasi.<sup>35</sup>

Selain hal tersebut menurut Ahmad Susanto mengatakan "...anak-anak adalah pribadi yang kreatif, suka bertanya, rasa ingin tahu yang tinggi dan suka berimajinasi".Dilihat dari karakteristik anak tersebut yang selalu bergerak, mempunyai rasa ingin tahu, dan imajinasi yang tinggi, guru harus memiliki strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi rasa ingin tahu, dan mengembangkan imajinasi anak.<sup>36</sup>

Karena tidak semua anak memiliki motivasi belajar yang baik saat proses pembelajaran. Anak yang tidak memiliki motivasi belajar saat di kelas akan mengalami berbagai masalah dalam hasil belajarnya atau perkembangannya. Seperti halnya dalam kegiatan pengenalan warna, anak-anak yang belum dapat menunjuk, menyebut, dan mengelompokkan warna pasti dipengaruhi beberapa faktor baik itu faktor eksternal maupun internal. Sugihartono, dkk.menyatakan faktor yang mempengaruhi belajar seseorang antara lain:<sup>37</sup>

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor dari dalam diri anak, yang meliputi keadaan jasmani dan rohani anak.Faktor jasmani seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan faktor psikologi seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan. Faktor kesehatan akan berdampak pada pola perkembangan anak saat mengikuti pembelajaran, karena bila faktor kesehatan anak terganggu pasti akan mengalami kesulitan belajar atau konsentrasi berpikir anak saat mengikuti kegiatan di kelas berkurang.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor dari luar individu anak, meliputi kondisi keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor keluarga seperti cara mendidik orang tua, suasana rumah, relasi antar anggota keluarga, dan keadaan ekonomi. Faktor

---

<sup>35</sup>Moeslichaton. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2011). h. 9

<sup>36</sup>Ahmad Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana, 2012) h. 9

<sup>37</sup>Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*.(Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press, 2009). h. 78

sekolah meliputi metode mengajar guru, kurikulum, hubungan guru dengan anak, hubungan antar anak, metode belajar, keadaan sekolah, dan sebagainya.

Sedangkan faktor masyarakat meliputi teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat (kultur), dan masih banyak yang lain. Adapun kategori motivasi belajar anak yang harus dilakukan guru menurut Keller antara lain:<sup>38</sup>

a. Perhatian

Perhatian muncul didorong rasa ingin tahu. Oleh karena itu rasa ingin tahu ini perlu mendapatkan rangsangan sehingga anak selalu memberikan perhatian terhadap materi yang diberikan guru. Peran guru di sini selalu mendorong anak dengan melibatkan anak dalam proses kegiatan di dalam kelas.

b. Relevansi

Relevansi menunjukkan adanya hubungan antara materi pelajaran dengan kebutuhan dan kondisi siswa. Motivasi siswa akan terpelihara apabila siswa menganggap apa yang dipelajari memenuhi kebutuhan pribadi, bermanfaat dan sesuai dengan nilai yang dipegang.

c. Kepercayaan diri

Merasa diri mampu adalah potensi untuk dapat berinteraksi secara positif dengan lingkungan. Hal ini berhubungan dengan keyakinan pribadi bahwa diri anak memiliki kemampuan untuk melakukan tugas yang menjadi syarat keberhasilan. Intinya anak menyadari bahwa untuk mendapatkan sesuatu harus dengan berusaha dan kemampuan sendiri.

d. Kepuasan

Keberhasilan dalam mencapai tujuan akan menghasilkan kepuasan, dan anak akan merasakan motivasi untuk mencapai suatu tujuan serupa. Kepuasan dalam mencapai tujuan dipengaruhi oleh konsekuensi yang diterima baik yang berasal dari dalam atau dari luar diri anak. Untuk meningkatkan dan memelihara motivasi anak, guru dapat memberikan penguatan berupa pujian, pemberian kesempatan, dan sebagainya.

Motivasi belajar tersebut mempengaruhi anak dalam menerima stimulasi yang diberikan guru, untuk itu selain memberikan stimulasi guru juga harus

---

<sup>38</sup>*Ibid* h. 79

memberikan motivasi belajar agar pemrosesan informasi anak dapat berkembang yang nantinya akan membantu anak dalam perolehan berpikir anak. Terutama dalam perkembangan kognitif dalam kemampuan mengenal warna sehingga anak menunjukkan pola stimulasi untuk mengenal warna baik menunjuk, menyebut, maupun mengelompokkan warna dengan mengorganisir suatu obyek yang dilihat secara runtut.

Ali Nugraha menyatakan dalam pembelajaran pengenalan warna ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pendidik dalam mengenalkan warna kepada anak antara lain:<sup>39</sup>

- a. Sesuai dengan perkembangan kognitif dan cara berpikir anak. Artinya pada tahap awal pendidik dapat menggunakan materi yang sederhana dan konkrit.
- b. Penggunaan sumber belajar yang tersedia dan dekat dengan lingkungan anak. Misalnya menggunakan APE, melalui percobaan, melukis dan sebagainya.
- c. Selalu konsisten dengan menggunakan contoh dan aktivitas yang beragam, sehingga anak kaya dengan pengalaman belajar tentang warna.
- d. Kreatif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran agar anak dapat memahami warna secara utuh.

Sehingga dari pendapat di atas, hal-hal yang harus diperhatikan guru dalam mengenalkan warna, guru harus memperhatikan perkembangan kognitif anak, guru harus memperhatikan penggunaan sumber belajar, harus konsisten dalam memberikan contoh, dan kreatif dan bertanggung jawab. Pengenalan warna pada anak usia 4-5 tahun sebaiknya dilakukan dengan berbagai variasi dalam pembelajaran, agar anak tidak bosan saat mengikuti kegiatan di kelas.

Memberikan contoh pada anak sebelum mengerjakan tugas sangat penting agar pemahaman anak lebih konkrit karena pemahaman anak berawal dari contoh yang diberikan guru setelah itu barulah anak dapat mempraktikkan apa yang dicontohkan guru. Pembelajaran di Taman Kanak-kanak dapat dilakukan dengan berbagai cara, berbagai kegiatan dan metode. Selain itu kegiatan harus sesuai dengan kondisi, karakter anak, dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

---

<sup>39</sup>Ali Nugraha. *Pengembangan Pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini*. (Bandung: JILSI Foundation, 2008), h. 44

Mengenalkan warna pada anak usia dini harus dengan cara atau metode mudah, menarik, sederhana, menyenangkan, dan dapat mengembangkan kemampuan mengenal warna. Seperti pendapat Kimie (dalam Harun Rasyid, dkk.,) bahwa melatih konsentrasi penglihatan (warna) pada anak dapat melalui berbagai jenis kegiatan aktivitas bermain seperti mewarnai, melukis, menirukan, dan mengeksplorasi.<sup>40</sup> Sedangkan kegiatan bermain sendiri, seperti kegiatan melukis, mewarnai, mencetak, dan melipat diharapkan anak mampu mengenal warna saat melakukan kegiatan bermain tersebut. Anak dapat mengekspresikan diri melalui kegiatan-kegiatan tersebut dengan menggunakan obyek seni seperti, cat, kuas, maupun jari-jemari (Erickson dalam Slamet Suyanto). Dengan demikian anak tidak hanya dapat mengembangkan kemampuan kognitif saja namun dapat mengembangkan kemampuan yang lainnya seperti motorik, kreatifitas atau seni, serta mengembangkan kemampuan bahasanya.<sup>41</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor kemampuan anak mengenal warna di bagi atas dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri anak itu sendiri yang meliputi jasmani dan rohani anak, selain itu faktor eksternal yaitu faktor dari luar individu anak, meliputi kondisi keluarga, sekolah dan masyarakat.

## **B. Kegiatan Mewarnai**

### **1. Pengertian Mewarnai**

Anak-anak sangat suka memberi warna melalui berbagai media baik saat menggambar atau meletakkan warna saat mengisi bidang-bidang gambar yang harus diberi pewarna Berdasarkan pernyataan tersebut maka kegiatan mewarnai merupakan kegiatan yang menyenangkan untuk anak. Menyenangkan yang dimaksud di sini terletak pada proses memilih warna yang digunakan untuk mewarnai sebuah bidang gambar kosong.<sup>42</sup>

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sumanto yang menyatakan bahwa kreativitas yang dapat dikembangkan pada kegiatan mewarnai bagi anak TK

---

<sup>40</sup>Harun Rasyid, *Opcit* h. 147

<sup>41</sup>Slamet Suyanto, *Opcit* h. 131

<sup>42</sup>*Ibid* h. 65

adalah adanya kebebasan untuk memilih dan mengkombinasikan unsur warna pada obyek yang diwarnainya sesuai keinginan anak. Tujuan dari kegiatan mewarnai adalah melatih menggerakkan pergelangan tangan.<sup>43</sup>

Mewarnai pada anak usia dini bertujuan untuk melatih keterampilan, kerapian serta kesabaran. Keterampilan diperoleh dari kemampuan anak untuk mengolah tangan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga semakin lama anak bisa mengendalikan serta mengarahkan sesuai yang dikehendaki. Kerapian dilihat dari bagaimana anak memberi warna pada tempat-tempat yang telah ditentukan semakin lama anak akan semakin terampil untuk menggoreskan media pewarnanya karena sudah terbiasa. Kesabaran diperoleh melalui kegiatan memilih dan menentukan komposisi yang tepat sesuai pendapatnya, seberapa banyak warna yang digunakan untuk menentukan komposisi warnanya. Usaha yang dilakukan secara terus-menerus akan melatih kesabaran anak.<sup>44</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa mewarnai merupakan kegiatan yang sangat cocok diterapkan untuk anak usia taman kanak-kanak, karena mewarnai merupakan kegiatan yang menyenangkan. Selain itu, melalui kegiatan mewarnai dapat melatih keterampilan, kerapian dan kesabaran serta mengekspresikan keinginannya untuk memberi atau membuat warna pada obyek gambar menggunakan pewarna dan alat yang digunakan untuk mewarnai misalnya, menggunakan pelepah pisang, pelepah daun pepaya dan cotton bud.

## **2. Kegiatan Mewarnai**

Anak prasekolah juga senang berpartisipasi dalam aktivitas gerak ringan seperti menggambar, mewarnai, melukis, memotong, dan menempel. Anak pra sekolah disini termasuk anak usia 5-6 tahun yang seharusnya menyukai kegiatan mewarnai menggunakan bahan yang beraneka ragam. Kegiatan mewarnai gambar merupakan kegiatan mewarnai yang dilakukan menggunakan

---

<sup>43</sup> *Ibid* h. 65

<sup>44</sup> Hajar Pamadhi, *Seni Keterampilan Anak* (Jakarta : Universitas Terbuka , 2011) h. 728.

berbagai macam media seperti krayon, spidol, pensil warna dan pewarna makanan.<sup>45</sup>

Menurut Sumanto ada beberapa alat mewarnai yang biasa digunakan antara lain sebagai berikut :<sup>46</sup>

a. Mewarnai gambar menggunakan pelepah pisang

Mewarnai gambar menggunakan pelepah pisang merupakan alternatif kegiatan mewarnai yang bisa dilakukan di taman kanak-kanak untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Mewarnai menggunakan pelepah pisang dilakukan dengan mempersiapkan pewarna makanan dengan warna merah, biru, kuning dan hijau yang dicampur dengan air, pelepah pisang dengan lebar 1cm, lepek yang digunakan untuk meletakkan pewarna serta pola gambar yang akan diwarnai.

b. Mewarnai gambar menggunakan pelepah daun pepaya

Mewarnai gambar menggunakan pelepah daun pepaya merupakan kegiatan mewarnai pada sebuah kertas bergambar menggunakan pelepah daun pepaya yang dipotong dengan panjang sekitar 5-6 cm dan lebar sekitar 1cm. Pewarna yang digunakan adalah pewarna makanan dengan 4 warna yang berbeda, pola gambar yang akan diwarnai dan setiap warna akan disediakan 5 pelepah daun pepaya sehingga ketika kegiatan mewarnai menggunakan pelepah daun pepaya dilakukan membutuhkan sebanyak 20 pelepah daun pepaya.

c. Mewarnai gambar menggunakan cotton bud.

Mewarnai gambar menggunakan cotton bud menjadi pilihan dalam kegiatan mewarnai gambar karena merupakan variasi kegiatan yang dipadukan dengan pewarna makanan untuk menciptakan sebuah warna pada gambar agar terlihat menarik. Alat serta bahan yang digunakan ketika mewarnai gambar menggunakan cotton bud adalah pewarna makanan dengan warna merah, biru, kuning dan hijau, tempat untuk meletakkan pewarna makanan yang sudah dicampur dengan air, cotton bud berukuran

---

<sup>45</sup> Morrison, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta : Index, 2012) h. 221.

<sup>46</sup> *Ibid* h. 68

besar atau kecil serta pola gambar yang digunakan untuk mewarnai. Ketika kegiatan mewarnai akan disediakan cotton bud pada tiap-tiap warna yaitu setiap warna akan disediakan 5 cotton bud sehingga ketika kegiatan mewarnai menggunakan cotton bud dilakukan membutuhkan sebanyak 20 cotton bud.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan mewarnai adalah merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan berbagai macam media seperti krayon, spidol, pensil warna, pewarna makanan dan lain-lain.

### **3. Kelebihan dan Kekurangan Kegiatan Mewarnai**

Kegiatan mewarnai yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mengenal konsep warna pada anak usia 5-6 tahun pasti terdapat kelebihan serta kekurangan dalam pelaksanaannya, oleh karena itu akan dipaparkan beberapa kelebihan dan kekurangan kegiatan mewarnai.

Adapun beberapa kelebihan dari kegiatan mewarnai adalah:<sup>47</sup>

- a. Mengembangkan keterampilan motorik anak khususnya motorik halus dan beberapa aspek perkembangan lain seperti kognitif dan sosial emosional
- b. Mengekspresikan perasaan anak dan melatih anak untuk belajar berkonsentrasi
- c. Melatih anak untuk persiapan menulis di jenjang pendidikan selanjutnya

Sedangkan kekurangan dalam kegiatan mewarnai adalah sebagai berikut:<sup>48</sup>

- a. Menjadikan anak kurang aktif karena mewarnai merupakan kegiatan yang membutuhkan konsentrasi
- b. Interaksi yang terjadi antara guru dan anak ataupun satu anak ke anak yang lain kurang karena terlalu fokus pada gambar yang diwarnai
- c. Apabila terlalu sering dilakukan dapat menjadikan anak bosan

---

<sup>47</sup> *Ibid* h. 70

<sup>48</sup> *Ibid* h. 730

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan kelebihan kegiatan mewarnai antara lain adalah mengembangkan keterampilan motorik halus anak, mengekspresikan perasaan anak serta melatih konsentrasi anak sedangkan kekurangan dari kegiatan mewarnai adalah menjadikan anak kurang aktif, menjadikan anak cepat bosan serta interaksi antara guru dan anak atau anak dengan anak menjadi kurang karena terlalu fokus pada gambar yang diwarnai.

### **C. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian-penelitian yang relevan adalah penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan atau referensi dalam hal ini penelitiannya adalah : Muhayati Implementasi permainan kelompok untuk meningkatkan kemampuan mengklasifikasikan warna pada anak kelompok B RA Nurul Amaliyah Karangnganyar Kebumen. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa implementasi permainan kelompok dapat meningkatkan kemampuan mengklasifikasikan warna pada anak kelompok B RA Nurul Amaliyah hal ini ditunjukkan dengan data hasil pencapaian ketuntasan anak dan nilai rata-rata yang dicapai. Kondisi awal ketuntasana anak mencapai 36%. Siklus 1 mencapai 52% dan pada siklus 2 mencapai 72 %, siklus 3 mencapai 90%.

Hesti Hernia (2013). Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak 4-5 Tahun Mengenal Warna Melalui Metode Eksperimen di TK Segugus III Kab. Kulon Progo Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa metode eksperimen dapat meningkatkan kemampuan anak 4-5 tahun mengenal warna di TK Segugus III Kab. Kulon Progo Yogyakarta. hal ini ditunjukkan dengan data hasil pencapaian ketuntasan anak dan nilai rata-rata yang dicapai. Kondisi awal ketuntasana anak mencapai 28.3%. Siklus 1 mencapai 61,2% dan pada siklus 2 mencapai 81,3 %, siklus 3 mencapai 93,4%.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode pembelajaran yang digunakan dimana pada penelitian diatas menggunakan metode eksperimen dan permainan kelompok sedangkan pada penelitian ini dilakukan melalui kegiatan mewarnai untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal warna primer, skunder dan tersier. Subjek penelitian

juga berbeda dari penelitian sebelumnya dimana yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak RA Nurul Islam Kabupaten Labuhanbatu Selatan, sedangkan penelitian diatas dilakukan dilakukan di RA Nurul Amaliyah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti berkaitan dengan warna pada anak usia dini.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan yang beralamat di Jl. Pajak Inpres No 02 Kelurahan Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun ajaran 2018/2019 yang dimulai pada Bulan Februari 2019 sampai dengan Bulan Maret 2019, yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

**Tabel 1. Jadwal Penelitian**

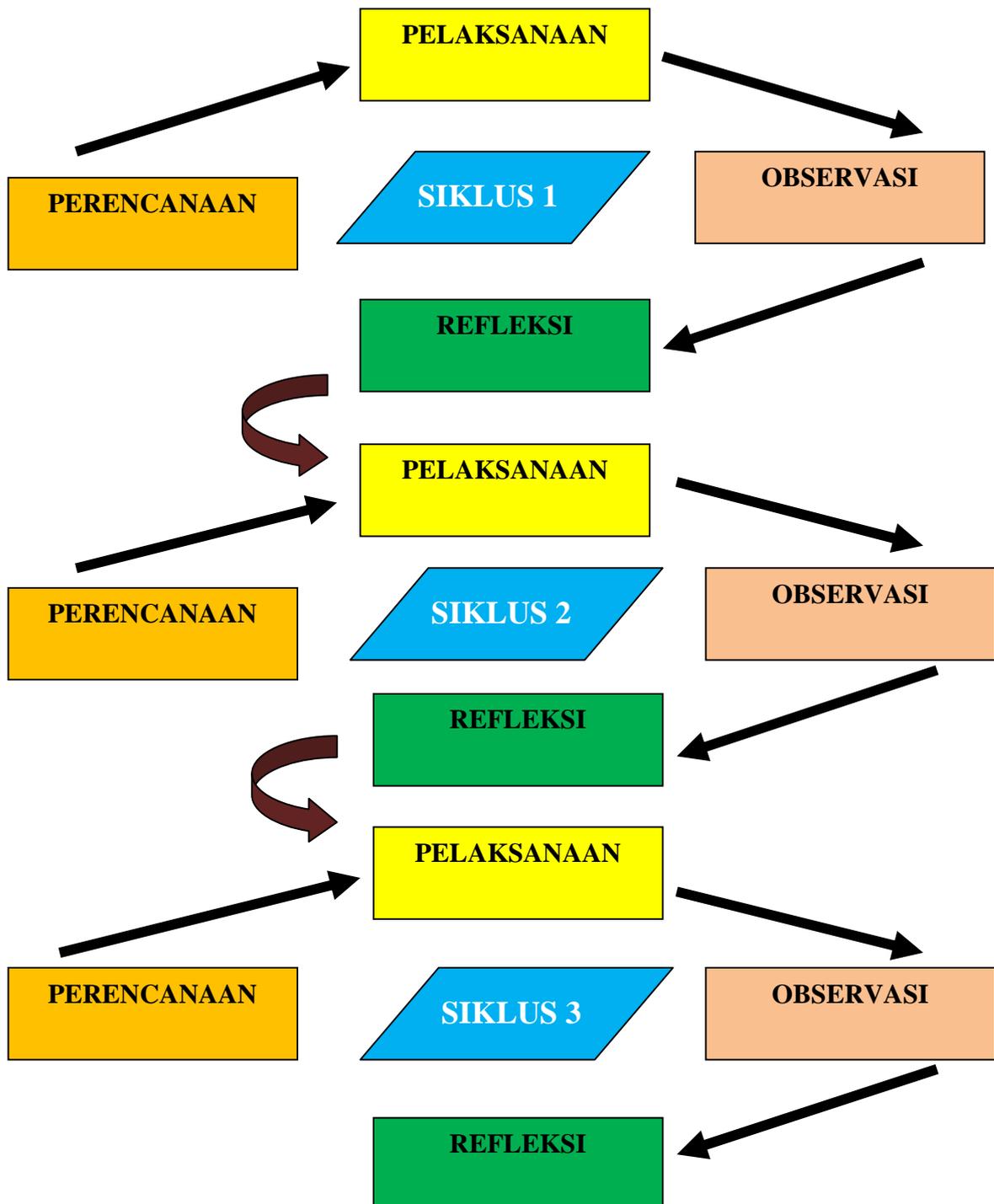
No	Kegiatan Penelitian	Februari 2019				Maret 2019				Ket
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan									
2	Pra Siklus									
3	Siklus I									
4	Siklus II									
5	Siklus III									
6	Analisis Data									
7	Pelaporan									
8	Persetujuan									

##### **3. Siklus PTK**

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dengan tiga siklus untuk melihat peningkatan kemampuan pemahaman anak terhadap konsep warna primer, sekunder, dan tersier melalui kegiatan mewarnai sesuai tema yang telah disediakan oleh pihak sekolah sebagai media kegiatan dalam meningkatkan

kemampuan pemahaman anak terhadap konsep warna primer, sekunder, dan tersier. Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut:<sup>49</sup>

**Gambar 2 : Kerangka Siklus PTK**



<sup>49</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta 2009) h. 16

## B. Persiapan PTK

Sebelum melaksanakan PTK dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu berupa skenario perbaikan, rencana kegiatan satu siklus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, penggunaan waktu dan penilaian.

## C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan yang terdiri dari 15 anak dengan komposisi 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan.

## D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

### 1. Data Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai objek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran. Adapun data anak adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. Nama Anak RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan  
Tahun Ajaran 2018/2019**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Abila Az-Zahra Diansyah	Perempuan
2	Alif Ramadhani	Laki-laki
3	Anisa Aulia Hasibuan	Perempuan
4	Anisa Rahmi Harsyfa	Perempuan
5	Doly Rifandhi Z. Dalimunthe	Laki-laki
6	Elyta Nur Aini	Perempuan
7	Erni Novita Sari	Perempuan

8	Fauziah Salsabila Hrp.	Perempuan
8	Inayah Yadinta Dasopang	Perempuan
9	Khoirul Anwar Rambe	Laki-laki
10	Khoirul Rizal Siregar	Laki-laki
11	Ibrahim	Laki-laki
12	M. Wahyudi siregar	Laki-laki
13	M. Sabri rajawali hsb	Laki-laki
14	Rayhan Hanafi	Laki-laki
15	Yazid Jakwan	Laki-laki

## 2. Data Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi kemampuan pemahaman anak terhadap konsep warna primer, sekunder, dan tersier melalui kegiatan mewarnai. Adapun tabel data guru adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. Data Guru RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan  
Tahun Ajaran 2018/2019**

No	Nama	Jabatan
1.	Herlinawati	Guru Kelas
2.	Miftahus Saadah Nasution	Guru Kelas
3.	Karmila	Guru Kelas

## 3. Teman Sejawat / Kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru. Adapun data Kolaborator adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2018/2019**

No	Nama	Jabatan
1	Miftahus Saadah Nasution	Kolaborator
2	Karmila	Teman Sejawat

## **E. Teknik dan Alat pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Rochiati Wiriadmadja yaitu observasi partisipasi lengkap yang artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang dilakukan sumber data Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat:

- 1) Sebelum ada tindakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki anak.
- 2) Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan yang bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan kemampuan anak.
- 3) Pada saat terakhir proses pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir anak setelah beberapa proses tindakan pembelajaran.<sup>50</sup>

#### **b. Unjuk Kerja**

Penilaian Unjuk Kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik mampu memahami konsep warna primer, sekunder, dan tersier dengan baik.

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan media kamera untuk mendapatkan foto anak pada saat proses kegiatan belajar berlangsung, serta absensi untuk mengetahui daftar hadir anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

---

<sup>50</sup>Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Remaja Rosdakarya 2009) h. 107



14	M. Sabri rajawali hsb																
15	Rayhan Hanafi																

**Keterangan :** **BB** = **Belum Berkembang**  
**MB** = **Mulai Berkembang**  
**BSH** = **Berkembang Sesuai Harapan**  
**BSB** = **Berkembang Sangat Baik**

b. Lembar Observasi Guru

Dalam melakukan pembelajaran keberhasilan guru diukur dengan menggunakan lembar observasi sebagai berikut :

**Tabel 6 : Observasi Guru Pada Tahun Ajaran 2018-2019**

No	Kegiatan yang diamati	Indikator	SB	B	C	KB
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun rencana kegiatan</li> <li>• Membuat media/alat peraga yang akan digunakan</li> <li>• Mengadakan kegiatan awal, inti dan penutup</li> <li>• Pengaturan waktu</li> <li>• Pengaturan Kelas</li> <li>• Menyiapkan alat penilaian</li> <li>• Melakukan Kegiatan Mewarnai</li> </ul>				
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian rencana dengan tindakan</li> <li>• Penampilan Guru</li> <li>• Cara guru memotivasi anak</li> <li>• Minat anak untuk melakukan kegiatan</li> <li>• Hasil karya anak</li> </ul>				

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian yang dilakukan guru</li> </ul>				
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum</li> <li>• Bernyanyi lagu anak,</li> <li>• Membaca doa</li> <li>• Salam pulang</li> </ul>				

Keterangan :

SB	: Sangat Baik	Bobot Nilai 4
B	: Baik	Bobot Nilai 3
C	: Cukup	Bobot Nilai 2
KB	: Kurang Baik	Bobot Nilai 1

## F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator kinerja penelitian ini adalah tingkat keberhasilan pemahaman anak terhadap konsep warna primer, sekunder, dan tersier mencapai 85 % dengan tingkat BSH dan BSB

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman anak terhadap konsep warna primer, sekunder, dan tersier melalui kegiatan mewarnai, yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas anak saat kegiatan pembelajaran pemahaman terhadap konsep warna. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut:<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup>*Ibid* h. 208

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

f : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

n : Skor Maksimal

## H. Prosedur Penelitian

### 1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu :

#### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran
- 4) Mempersiapkan lembar kerja anak
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

#### b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Dalam konteks tindakan kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.

- 3) Memberi motivasi kepada anak didik.
- 4) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian.

**c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)**

Observasi dilakukan di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan pada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung
- 3) Kemampuan anak bekerja sama dalam kelompok, saling membantu dalam memecahkan masalah.
- 4) Kemampuan anak berinteraksi, saling memberi dukungan, memotivasi dalam belajar.

**d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)**

Setelah melakukan analisis, maka terakhir yang harus dilakukan adalah refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui media dan metode yang digunakan sudah tepat atau harus ada perbaikan.

Selain itu juga agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang peneliti hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian tersebut.

**2. Siklus 1**

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

**a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

- 4) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 5) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

**b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)**

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui kegiatan mewarnai untuk meningkatkan kemampuan pemahaman anak terhadap konsep warna primer, sekunder, dan tersier, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang kegiatan pemahaman anak terhadap konsep warna primer, sekunder, dan tersier melalui kegiatan mewarnai
- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru
- 6) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan tugas dengan baik.
- 7) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 8) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

**c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)**

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap kemampuan pemahaman konsep warna primer, sekunder, dan tersier anak.

**d. Refleksi (*Reflecting*)**

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

### 3. Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

#### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 2
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 4) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 5) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

#### b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan kegiatan pemahaman anak terhadap konsep warna primer, sekunder, dan tersier melalui kegiatan mewarnai dan hal-hal lain yang berhubungan dengan pemahaman anak terhadap konsep warna.

- 1) Mengajak anak untuk belajar memahami konsep warna primer, sekunder dan tersier
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak mengenai pemahaman konsep warna primer, skunder dan tersier

#### c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat ( guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan pemahaman anak terhadap konsep warna primer, sekunder, dan tersier melalui kegiatan mewarnai

#### d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim penlitu melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan pemahaman anak terhadap konsep warna primer, sekunder, dan tersier melalui

kegiatan mewarnai di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

#### **4. Siklus 3**

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama dan siklus ketiga pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

##### **a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 3
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 4) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 5) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

##### **b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)**

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui kegiatan mewarnai untuk meningkatkan kemampuan pemahaman anak terhadap konsep warna primer, sekunder dan tersier, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang kegiatan pemahaman anak terhadap konsep warna primer, sekunder, dan tersier melalui kegiatan mewarnai
- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru

- 6) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 7) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 8) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

**c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)**

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap kemampuan pemahaman konsep warna primer, sekunder, dan tersier anak.

**d. Refleksi (*Reflecting*)**

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 3. Pelaksanaan siklus 3 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

**1. Personalia Penelitian**

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut

**Tabel 7 : Personalia Peneliti**

No	Nama	Tugas	Waktu
1	Guru Peneliti (Pelaksana) Herlinawati (Guru Peneliti)	1.Pelaksanaan PTK 2.Pengumpul Data 3. Analisis Data 4.Pengambil Kesimpulan ( hasil PTK)	24 Jam
2	( Kepala Sekolah)	Penilai 2	24 Jam
3	(Guru Kelas)	Penilai 1	24 Jam

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Kondisi Awal**

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada pra siklus di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan khususnya pada kelompok B kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dalam mengenalkan konsep warna primer, sekunder, dan tersier kepada anak masih kurang variatif. Pemahaman warna pada anak hanya diberi kegiatan mewarnai gambar bebas menggunakan krayon atau pensil warna tanpa ada penjelasan tentang macam-macam warna yang digunakan, baik warna primer, warna skunder maupun warna tersier.

Saat kegiatan pembelajaran anak masih ragu-ragu dan tidak mau melakukan perintah guru, yaitu anak tidak mau menunjuk, menyebut, dan mengelompokkan warna sehingga masih harus dibujuk dan dibantu guru. Dalam menunjuk warna anak masih ragu-ragu dan pilihannya berganti-ganti, seperti saat guru meminta anak menunjuk warna kuning, anak masih menunjukkan 2 warna yang berbeda yaitu warna kuning kemudian berganti menunjuk warna orange. Pada kemampuan menyebutkan warna, anak belum bisa membedakan warna merah dengan orange, kuning dengan orange, hijau dengan biru, biru dengan ungu dan sebagainya. Selain itu beberapa anak dalam mengelompokkan warna merah masih belum tepat yang seharusnya mengelompokkan 3 warna merah, mengambil 2 merah 1 orange, yang seharusnya mengambil 3 warna hijau mengambil 1 warna hijau 1 warna kuning dan 1 warna biru.

Anak masih sangat memerlukan adanya bimbingan dan stimulus agar anak memahami konsep warna primer, sekunder, dan tersier. Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 01 Februari 2019 dapat dilihat bahwa hasil dari kemampuan awal dengan menggunakan instrumen observasi diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 8**  
**Hasil Observasi Pra Siklus**

No	Nama Siswa	Anak Mampu Mengenal Warna Primer				Anak Mampu Mengenal Warna Sekunder				Anak Mampu Mengenal Warna Tersier				Anak Dapat Mengenal Warna Tanpa Bantuan Guru			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Abila Az-Zahra Diansyah																
2	Alif Ramadhani																
3	Anisa Aulia Hasibuan																
4	Anisa Rahmi Harsyfa																
5	Doly Rifandhi Z. Dalimunthe																
6	Elyta Nur Aini																
7	Erni Novita Sari																
8	Fauziah Salsabila Hrp.																
9	Inayah Yadinta Dasopang																
10	Khoirul Anwar Rambe																
11	Khoirul Rizal Siregar																
12	M. Sabri Rajawali hsb																
13	M. Wahyudi siregar																
14	M. Sabri rajawali hsb																
15	Rayhan Hanafi																

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

**Tabel 9**  
**Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Jumlah Anak
		BB	MM	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Mampu Mengenal Warna Primer	5	8	1	1	2
		33,3%	53,3%	6,6 %	6,6%	13,3%
2.	Anak Mampu Mengenal Warna Sekunder	5	6	3	1	4
		33,3 %	40 %	20 %	6 %	26,6 %
3	Anak Mampu Mengenal Warna Tersier	6	4	3	2	5
		40%	26,6 %	20 %	13,3 %	33,3 %
4	Anak Dapat Mengenal Warna Tanpa Bantuan Guru	6	6	2	1	3
		40 %	40 %	20 %	20 %	20%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

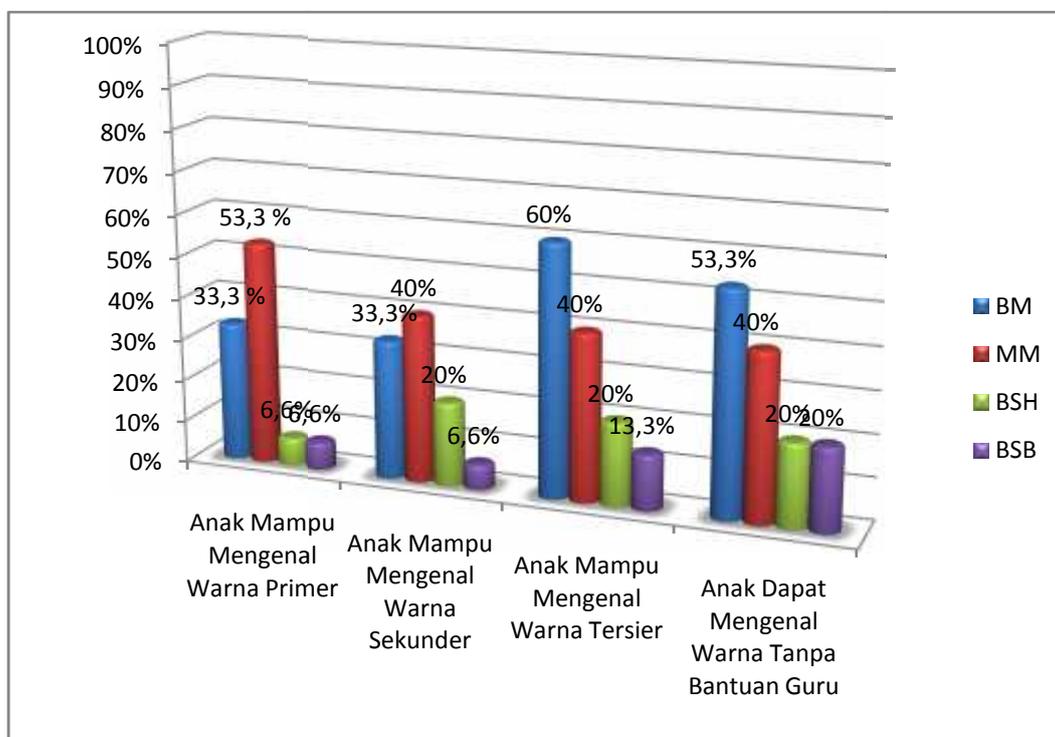
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

**Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus**



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kemampuan memahami konsep warna primer, sekunder, dan tersier di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan, diketahui bahwa :

1. Anak Mampu Mengenal Warna Primer, ada 5 anak belum berkembang atau 33,3%, 8 anak mulai berkembang atau 53,3%, hanya 1 orang anak yang berkembang sesuai harapan atau 6,6 %, dan 1 anak berkembang sangat baik atau 6,6%
2. Anak Mampu Mengenal Warna Sekunder, yang belum berkembang ada 5 anak atau 33,3%, mulai berkembang ada 6 anak atau 40%, berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 1 anak atau 6%
3. Anak Mampu Mengenal Warna Tersier, yang belum berkembang sebanyak 6 anak atau 40%, mulai berkembang 4 anak atau 26,6%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3 %.

4. Anak Dapat Mengenal Warna Tanpa Bantuan Guru, yang belum berkembang sebanyak 8 anak atau 53,3%, mulai berkembang 6 anak atau 40%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20 % dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%.

Berdasarkan observasi awal, Kemampuan memahami konsep warna primer, sekunder, dan tersier di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan, sesuai dengan ketuntasan minimal BSH adalah :

**Tabel 10 Hasil Observasi Pra Siklus**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Mampu Mengenal Warna Primer	1	1	$P = \frac{2}{1} \times 100 = 13,3\%$
		6,6 %	6,6 %	
2.	Anak Mampu Mengenal Warna Sekunder	3	1	$P = \frac{4}{1} \times 100 = 26,6\%$
		20 %	6 %	
3	Anak Mampu Mengenal Warna Tersier	3	2	$P = \frac{5}{1} \times 100 = 33,3\%$
		20 %	13,3 %	
4	Anak Dapat Mengenal Warna Tanpa Bantuan Guru	2	1	$P = \frac{3}{1} \times 100 = 20\%$
		13,3 %	6,6 %	
Jumlah				93,2 %
Rata-Rata Nilai				23,3 %

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kondisi kemampuan anak memahami konsep warna primer, sekunder, dan tersier di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Mengenal Warna Primer, ada 1 anak masih berkembang sesuai harapan atau 6,6 %, dan berkembang sangat baik ada 1 anak atau 6,6%

2. Anak Mampu Mengenal Warna Sekunder, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 1 anak 6 %
3. Anak Mampu Mengenal Warna Tersier, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3%.
4. Anak Dapat Mengenal Warna Tanpa Bantuan Guru, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau 13,3%, dan berkembang sangat baik ada 1 anak atau 6,6%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan anak memahami konsep warna primer, sekunder, dan tersier di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 23,3%. Hal ini menunjukkan kemampuan memahami konsep warna primer, sekunder, dan tersier masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan kemampuan anak memahami konsep warna primer, sekunder, dan tersier di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan

## **B. Deskripsi Penelitian Siklus 1**

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus 1 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 04-08 Februari 2019. Adapun tema pembelajaran pada siklus 1 ini adalah kendaraan dengan sub tema kendaraan darat sedangkan tema sub-sub tema adalah sepeda, sepeda motor, mobil, mobil angkutan, serta becak dan bemo. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

### **1. Perencanaan**

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran

- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

## **2. Pelaksanaan**

### **a. RPPH Hari Ke 1 / Senin 04 Februari 2019**

Tema: Kendaraan dan subtema kendaraan darat, dan tema sub-sub tema sepeda.

Kegiatan perbaikan : Mewarnai gambar sepeda dan belajar mengenal warna primer, skunder dan tersier

Langkah - Langkah Kegiatan :

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
- 4) Berdiskusi tentang mengapa sepeda bisa berjalan
- 5) Menyanyi lagu "sepeda baru"
- 6) Kegiatan Inti
- 7) Naik sepeda roda dua
- 8) Menghitung jumlah roda sepeda
- 9) Menyebutkan bagian-bagian sepeda
- 10) Mewarnai gambar sepeda dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna sekunder, kuning + merah = orange
- 11) Istirahat
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan

- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 14) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 18) Berdoa untuk pulang

**b. RPPH Hari Ke 2 / Selasa 05 Februari 2019**

Tema : Kendaraan dengan sub tema kendaraan darat, dan sub-sub tema sepeda motor.

Kegiatan Perbaikan : Mewarnai gambar sepeda motor dan memahami warna primer, skunder dan tersier

Langkah - Langkah Kegiatan :

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan Berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 3) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 4) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
- 5) Berdiskusi tentang mengapa sepeda motor bisa berjalan
- 6) Mengamati sepeda motor
- 7) Kegiatan Inti
- 8) Tepuk tangan dengan pola
- 9) Menempel bentuk roda kendaraan
- 10) Membedakan dua benda (sepeda dan sepeda motor)
- 11) Mewarnai gambar sepeda motor dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna sekunder, biru + merah= ungu
- 12) Istirahat
- 13) Merapikan alat-alat yang digunakan
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Menceritakan tentang hasil dari percobaan sains yang telah dilakukan
- 16) Penutup

- 17) Menanyakan perasaan anak selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 19) Berdoa untuk pulang

**c. RPPH Hari Ke 3 / Rabu 06 Februari 2019**

Tema : Kendaraan dengan sub tema kendaraan darat, dan sub-sub tema mobil

Kegiatan Perbaikan : Mewarnai gambar mobil dan belajar mengenal warna primer, skunder dan tersier

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 3) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 4) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
- 5) Berdiskusi tentang mengapa mobil bisa berjalan
- 6) Menirukan gerakan mengemudikan mobil
- 7) Kegiatan Inti
- 8) Bermain mobil-mobilan
- 9) Menyusun puzzle bentuk mobil sedan
- 10) Membuat tulisan /cerita tentang gambar yang telah dibuatnya
- 11) Mewarnai gambar mobil dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna sekunder, kuning + biru= ungu
- 12) Istirahat
- 13) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil percobaan anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaan anak selama mengikuti pelajaran hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan besok
- 18) Berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak

**d. RPPH Hari Ke 4 / Kamis 07 Februari 2019**

Tema : Kendaraan dengan sub tema : kendaraan darat, dan sub-sub tema : mobil angkutan

Kegiatan Perbaikan : Mewarnai mobil angkutan dan belajar tentang warna primer, skunder dan tersier

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 3) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 4) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
- 5) Berdiskusi tentang mobil angkutan (barang dan jasa)
- 6) Menyanyi lagu "bis kota"
- 7) Kegiatan Inti
- 8) Bermain balok membuat bentuk terminal
- 9) Menempel bentuk geometri pada gambar truk
- 10) Penjumlahan dengan benda-benda
- 11) Mewarnai gambar mobil angkutan dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna sekunder, merah + biru = ungu
- 12) Istirahat
- 13) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 15) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 16) Penutup
- 17) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 19) Berdoa untuk pulang

**e. RPPH Hari Ke 5 / Jumat 09 Februari 2018**

Tema : Kendaraan dengan sub tema : Kendaraan darat, dan sub-sub tema : Becak / Bemo

Kegiatan Perbaikan : Mewarnai gambar becak dan belajar tentang warna primer skunder dan tersier

Langkah - Langkah Kegiatan :

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 3) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 4) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
- 5) Berdiskusi tentang kendaraan roda tiga
- 6) Gerak dan lagu "Saya mau tamasya"
- 7) Kegiatan Inti
- 8) Menirukan sajak tentang becak
- 9) Mengelompokkan kendaraan sesuai jenisnya (roda 2, roda 3, dan roda 4)
- 10) Menebali kata dibawah gambar kendaraan
- 11) Mewarnai gambar becak dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna sekunder, biru+ kuning=orange
- 12) Istirahat
- 13) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 15) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 16) Penutup
- 17) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 19) Berdoa untuk pulang

### **3. Pengamatan dan Analisis**

Selama pembelajaran melalui kegiatan mewarnai untuk meningkatkan pemahaman anak terhadap konsep warna primer, skunder dan tersier berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 1 adalah :

**Tabel 11**  
**Hasil Observasi Siklus 1**

No	Nama	Anak Mampu Mengenal Warna Primer				Anak Mampu Mengenal Warna Sekunder				Anak Mampu Mengenal Warna Tersier				Anak Dapat Mengenal Warna Tanpa Bantuan Guru			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Abila Az-Zahra Diansyah																
2	Alif Ramadhani																
3	Anisa Aulia Hasibuan																
4	Anisa Rahmi Harsyfa																
5	Doly Rifandhi Z. Dalimunthe																
6	Elyta Nur Aini																
7	Erni Novita Sari																
8	Fauziah Salsabila Hrp.																
9	Inayah Yadinta Dasopang																
10	Khoirul Anwar Rambe																
11	Khoirul Rizal Siregar																
12	M. Sabri Rajawali hsb																
13	M. Wahyudi siregar																
14	M. Sabri rajawali hsb																
15	Rayhan Hanafi																

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

**Tabel.12 Hasil Observasi Siklus 1**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Mampu Mengenal Warna Primer	4	3	5	3	8
		26,6 %	20 %	33,3 %	20 %	53,3%
2.	Anak Mampu Mengenal Warna Sekunder	3	4	4	4	8
		20 %	26,6 %	26,6 %	26,6 %	53,3%
3	Anak Mampu Mengenal Warna Tersier	4	4	3	4	7
		26,6%	26,6 %	20 %	26,6 %	46,6
4	Anak Dapat Mengenal Warna Tanpa Bantuan Guru	5	4	3	3	6
		53,3 %	26,6 %	20 %	20 %	40

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

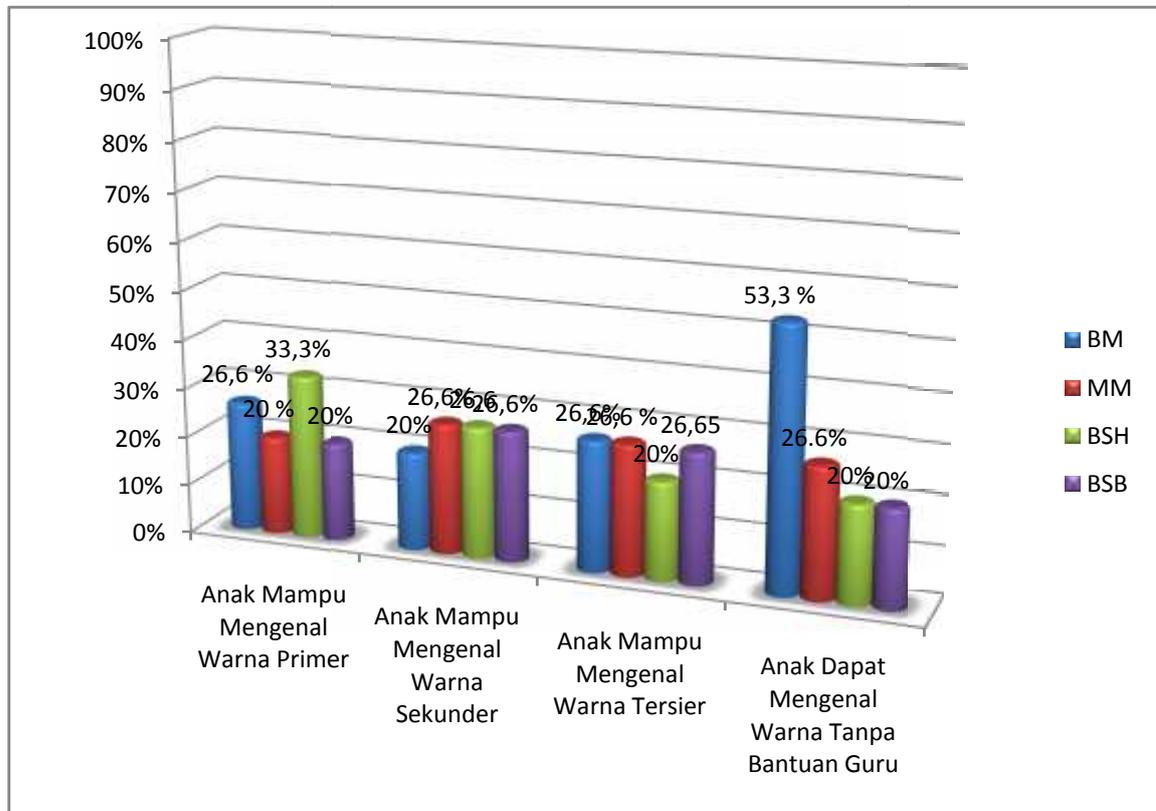
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

**Grafik 2. Hasil Observasi Siklus 1**



Berdasarkan deskripsi data siklus 1 tentang upaya meningkatkan kemampuan anak memahami konsep warna primer, sekunder, dan tersier melalui kegiatan mewarnai di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan tersebut diketahui bahwa :

1. Anak Mampu Mengenal Warna Primer, ada 4 anak belum berkembang atau 26,6%, 3 anak mulai berkembang atau 20 %, 5 anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 20%
2. Anak Mampu Mengenal Warna Sekunder, yang belum berkembang ada 3 anak atau 20%, mulai berkembang ada 4 anak atau 26,6%,berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
3. Anak Mampu Mengenal Warna Tersier, yang belum berkembang ada 4 anak atau 26,6%, mulai berkembang ada 4 anak atau

26,6%,berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%

4. Anak Dapat Mengenal Warna Tanpa Bantuan Guru, yang belum berkembang ada 5 anak atau 33,3%, mulai berkembang ada 4 anak atau 26,6%,berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20 %, berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan anak memahami konsep warna primer, sekunder, dan tersier di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

**Tabel 13 Siklus 1**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Mampu Mengenal Warna Primer	5	3	$P = \frac{8}{1} \times 100 = 53,3\%$
		33,3 %	20 %	
2.	Anak Mampu Mengenal Warna Sekunder	4	4	$P = \frac{8}{1} \times 100 = 53,3\%$
		26,6 %	26,6 %	
3	Anak Mampu Mengenal Warna Tersier	3	4	$P = \frac{7}{1} \times 100 = 46,6\%$
		20 %	26,6 %	
4	Anak Dapat Mengenal Warna Tanpa Bantuan Guru	3	3	$P = \frac{6}{1} \times 100 = 40\%$
		20 %	20 %	
<b>Jumlah</b>				<b>193,2</b>
<b>Rata-Rata Nilai</b>				<b>48,3 %</b>

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang kemampuan anak memahami konsep warna primer, sekunder, dan tersier melalui kegiatan mewarnai di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Mengenal Warna Primer, ada 5 anak masih berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%
2. Anak Mampu Mengenal Warna Sekunder, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
3. Anak Mampu Mengenal Warna Tersier, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
4. Anak Dapat Mengenal Warna Tanpa Bantuan Guru, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%

Berdasarkan observasi siklus 1, tentang kemampuan anak memahami konsep warna primer, sekunder, dan tersier di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 48,3%. Hal ini menunjukkan kemampuan memahami konsep warna primer, sekunder, dan tersier anak melalui kegiatan mewarnai masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

#### **4. Refleksi**

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

##### **a. Kekuatan**

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Media yang digunakan dalam mewarnai disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak

- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan sehingga anak tidak mudah bosan

#### **b. Kelemahan**

- 1) Tujuh dari lima belas anak belum mampu memahami dan mengenal warna primer
- 2) Tujuh anak belum dapat mengenal dan memahami warna skunder
- 3) Delapan anak belum mampu mengenal dan memahami warna tersier
- 4) 9 orang anak masih memerlukan bimbingan guru dalam mengenal macam-macam warna

#### **c. Tindakan Perbaikan**

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

### **C. Deskripsi Penelitian Siklus 2**

Proses penelitian pada siklus 2 ini sama dengan siklus 1 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 2 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 11 Februari hingga tanggal 15 Februari 2019. Adapun tema pembelajaran pada siklus 2 ini adalah kendaraan dengan sub tema kendaraan udara, sedangkan sub-sub tema adalah pesawat terbang, helikopter, balon udara, serta kapal layang. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

#### **1. Perencanaan**

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan siklus 2
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH , menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.

- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- h. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak

## **2. Pelaksanaan**

### **a. RPPH Hari Ke 1/ Senin 11 Februari 2019**

Tema: kendaraan dan subtema : kendaraan udara, dan sub-sub tema : pesawat terbang.

Kegiatan perbaikan : Mewarnai gambar pesawat terbang dan mengenal warna primer, skunder dan tersier

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 3) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 4) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan udara
- 5) Mau meminjamkan mainan miliknya
- 6) Berdiskusi tentang tertib naik pesawat
- 7) Kegiatan Inti
- 8) Mengamati miniatur pesawat terbang
- 9) Membuat bentuk pesawat terbang
- 10) Menyebutkan konsep waktu (membuat bentuk jam)
- 11) Mewarnai gambar pesawat terbang dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna sekunder, kuning + biru= hijau
- 12) Istirahat
- 13) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 15) Penguatan pengetahuan yang didapat anak

- 16) Penutup
- 17) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 19) Berdoa untuk pulang

**b. RPPH Hari Ke 2 / Selasa 12 Februari 2019**

Tema: Kendaraan dan subtema : Kendaraan udara, dan sub-sub tema : Pesawat terbang.

Kegiatan perbaikan : Mewarnai gambar pilot dan mengenal warna primer, skunder, dan tersier

Langkah- Langkah Kegiatan :

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 3) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 4) Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan udara
- 5) Berdiskusi tentang nama pengendara
- 6) Menirukan suara pesawat terbang
- 7) Kegiatan Inti
- 8) Menggunting gambar pesawat terbang
- 9) Bermain peran sebagai pilot
- 10) Memasangkan kartu huruf pada gambar pesawat udara
- 11) Mewarnai gambar pilot dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna sekunder, merah+ biru= ungu
- 12) Istirahat
- 13) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 15) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 16) Penutup
- 17) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan untuk besok

19) Berdoa untuk pulang

**c. RPPH Hari Ke 3 / Rabu 13 Februari 2019**

Tema: Kendaraan dan subtema : kendaraan udara, dan sub-sub tema : helikopter

Kegiatan perbaikan : mewarnai gambar helikopter dan belajar mengetahui warna primer, skunder dan tersier

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan udara
- 4) Berdiskusi tentang helikopter
- 5) Gerak dan lagu
- 6) Kegiatan Inti
- 7) Menggambar bentuk helikopter
- 8) Membuat bentuk baling-baling dari stik eskrim
- 9) Mencari huruf awal sama nama kendaraan udara
- 10) Mewarnai gambar helikopter dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna sekunder, kuning + merah=orange
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 14) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 18) Berdoa untuk pulang

**d. RPPH Hari Ke 4 / Kamis 14 Februari 2018**

Tema: Kendaraan dan subtema : kendaraan udara, dan sub-sub tema : balon udara

Kegiatan perbaikan:

#### Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan udara
- 4) Berdiskusi tentang balon udara
- 5) Bermain melambungkan bola
- 6) Kegiatan Inti
- 7) Membuat mainan bentuk balon udara
- 8) Mengukur benang dengan jengkal
- 9) Menebali kata di bawah gambar
- 10) Mewarnai gambar balon udara dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna sekunder, biru + merah= ungu
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 14) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 18) Berdoa untuk pulang

#### **e. RPPH Hari Ke 5/Jumat 16 Februari 2018**

Tema: Kendaraan dan subtema : kendaraan udara, dan sub-sub tema : kapal Layang

Kegiatan perbaikan: Mewarnai gambar kapal layang dan belajar tentang warna primer, sekunder dan tersier

#### Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak
- 3) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak

- 4) Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan udara
- 5) Berdiskusi tentang kapal layang
- 6) Senam fantasi
- 7) Kegiatan Inti
- 8) Mewarnai gambar kapal layang
- 9) Menghitung hasil penjumlahan dengan benda
- 10) Meneruskan pola gambar kendaraan udara
- 11) Mewarnai gambar kapal layang dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna sekunder, kuning + merah = orange
- 12) Istirahat
- 13) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 15) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 16) Penutup
- 17) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 19) Berdoa untuk pulang

### **3. Pengamatan dan Analisis**

Selama pembelajaran meningkatkan kemampuan anak memahami konsep warna primer, sekunder, dan tersier melalui kegiatan mewarnai berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 2 adalah :

**Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2**

No	Nama	Anak Mampu Mengenal Warna Primer				Anak Mampu Mengenal Warna Sekunder				Anak Mampu Mengenal Warna Tersier				Anak Dapat Mengenal Warna Tanpa Bantuan Guru			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Abila Az-Zahra Diansyah																
2	Alif Ramadhani																
3	Anisa Aulia Hasibuan																
4	Anisa Rahmi Harsyfa																
5	Doly Rifandhi Z. Dalimunthe																
6	Elyta Nur Aini																
7	Erni Novita Sari																
8	Fauziah Salsabila Hrp.																
9	Inayah Yadinta Dasopang																
10	Khoirul Anwar Rambe																
11	Khoirul Rizal Siregar																
12	M. Sabri Rajawali hsb																
13	M. Wahyudi siregar																
14	M. Sabri rajawali hsb																
15	Rayhan Hanafi																

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

**Tabel 15 Siklus 2**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Mampu Mengenal Warna Primer	2	3	5	5	10
		13,3 %	20 %	33,3 %	33,3 %	66,6%
2.	Anak Mampu Mengenal Warna Sekunder	1	2	6	6	12
		6,6 %	13,3 %	40 %	40 %	80%
3.	Anak Mampu Mengenal Warna Tersier	2	3	6	4	10
		13,3%	20 %	40 %	26,6 %	66,6%
4.	Anak Dapat Mengenal Warna Tanpa Bantuan Guru	2	2	5	6	11
		13,3 %	13,3 %	33,3 %	40 %	73,3%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

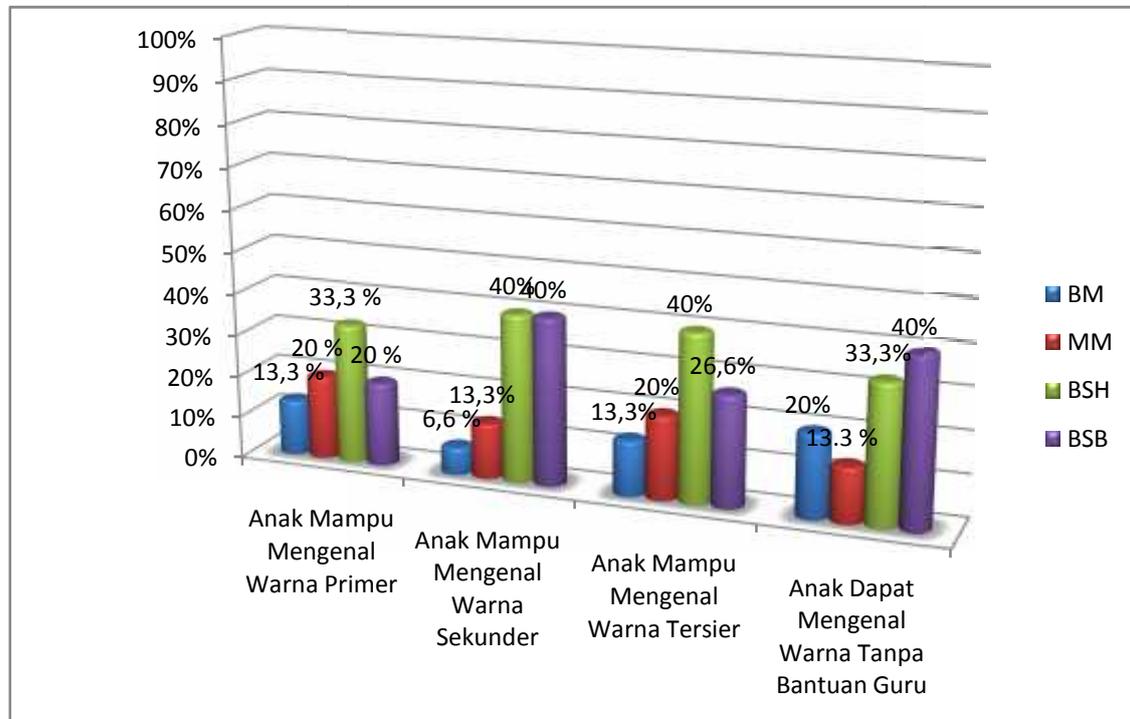
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

**Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2**



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan anak memahami konsep warna primer, sekunder, dan tersier melalui kegiatan mewarnai di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan tersebut bahwa :

1. Anak Mampu Mengenal Warna Primer, 2 anak belum berkembang atau 13,3%, 3 anak mulai berkembang atau 20 %, 5 anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan 5 anak berkembang sangat baik atau 33,3%
2. Anak Mampu Mengenal Warna Sekunder, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%, berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
3. Anak Mampu Mengenal Warna Tersier, yang belum berkembang ada 2 anak atau 13,3%, mulai berkembang ada 3 anak atau 20%, berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%

4. Anak Dapat Mengenal Warna Tanpa Bantuan Guru, yang belum berkembang ada 2 anak atau 13,3%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%,berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%

Berdasarkan observasi siklus 2, Kemampuan anak memahami konsep warna primer, sekunder, dan tersier melalui kegiatan mewarnai di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

**Tabel 16 Siklus 2**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Mampu Mengenal Warna Primer	5	5	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 66,6\%$
		33,3 %	33,3 %	
2.	Anak Mampu Mengenal Warna Sekunder	6	6	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 80\%$
		40 %	40 %	
3.	Anak Mampu Mengenal Warna Tersier	6	4	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 66,6\%$
		40 %	26,6 %	
4.	Anak Dapat Mengenal Warna Tanpa Bantuan Guru	5	6	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 73,3\%$
		33,3 %	40 %	
<b>Jumlah</b>				<b>286,5 %</b>
<b>Rata-Rata Nilai</b>				<b>71,6 %</b>

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang kemampuan anak memahami konsep warna primer, sekunder, dan tersier di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Mengenal Warna Primer, ada 5 anak masih berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 33,3%
2. Anak Mampu Mengenal Warna Sekunder, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
3. Anak Mampu Mengenal Warna Tersier, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
4. Anak Dapat Mengenal Warna Tanpa Bantuan Guru, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan anak memahami konsep warna primer, sekunder, dan tersier di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 71,6%. Hal ini menunjukkan kemampuan anak memahami konsep warna primer, sekunder, dan tersier lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi empat indikator belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus 3 agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

#### **4. Refleksi**

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

#### **a. Kekuatan**

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Media yang digunakan dalam mewarnai disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan sehingga anak tidak mudah bosan

#### **b. Kelemahan**

- 1) Lima dari lima belas anak belum mampu memahami dan mengenal warna primer
- 2) Tiga anak belum dapat mengenal dan memahami warna skunder
- 3) Lima anak belum mampu mengenal dan memahami warna tersier
- 4) Empat orang anak masih memerlukan bimbingan guru dalam mengenal macam-macam warna

#### **c. Tindakan perbaikan**

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

### **D. Deskripsi Penelitian Siklus 3**

Proses penelitian pada siklus 3 ini sama dengan siklus 1 dan 2 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus 3 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 18-22 Februari 2018. Adapun tema pembelajaran pada siklus 3 ini adalah kendaraan dengan sub kendaraan air sedangkan sub-sub tema adalah perahu layar, kapal laut, rakit, serta perahu karet dan pelampung. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

#### **1. Perencanaan**

Perencanaan siklus ketiga ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan siklus 2
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3

- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- 8) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak

## **2. Pelaksanaan**

### **a. RPPH Hari Ke 1 / Senin 18 Februari 2019**

Tema : Kendaraan dengan sub tema : kendaraan air, dan sub-sub tema : perahu layar

Kegiatan Perbaikan : Mewarnai gambar perahu layar dan belajar konsep warna primer, skunder dan tersier

Langkah - Langkah Kegiatan :

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 3) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 4) Berdiskusi tentang perahu layar
- 5) Mengamati miniatur perahu layar
- 6) Menyanyi lagu perahu layar
- 7) Kegiatan Inti
- 8) Melipat kertas menjadi bentuk perahu layar
- 9) Menghitung hasil lipatan bentuk perahu layar
- 10) Bermain perahu layar di bak air
- 11) Mewarnai gambar perahu layar dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna tersier, merah + hijau = coklat kemerahan

- 12) Istirahat
- 13) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 15) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 16) Penutup
- 17) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 19) Berdoa untuk pulang

#### **b. RPPH Hari Ke 2 / Selasa 19 Februari 2019**

Tema : Kendaraan dengan sub tema : kendaraan air, dan sub-sub tema : kapal laut

Kegiatan Perbaikan :

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 3) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 4) Berdiskusi tentang guna kapal laut
- 5) Berdiskusi tentang nama pengendara
- 6) Bersyair kapal laut
- 7) Kegiatan Inti
- 8) Menyusun puzzle gambar kapal laut
- 9) Membuat gambar dengan tehnik mozaik pada gambar kapal laut
- 10) Menghubungkan gambar kendaraan laut dengan kartu kata
- 11) Mewarnai gambar kapal laut dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna tersier, kuning + ungu = coklat kekuningan
- 12) Istirahat
- 13) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 15) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 16) Penutup

- 17) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 19) Berdoa untuk pulang

**c. RPPH Hari Ke 3 / Rabu 20 Februari 2019**

Tema : Kendaraan dengan sub tema : kendaraan air, dan sub-sub tema : kapal laut  
Kegiatan Perbaikan : Mewarnai gambar kapal laut dan belajar konsep warna primer, skunder dan tersier

Langkah - Langkah Kegiatan :

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 3) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 4) Berdiskusi tentang tempat pemberhentian kapal laut
- 5) Berdiskusi tentang kebiasaan mengucapkan terimakasih
- 6) Menirukan gerakan-gerakan sederhana (mengendarai kapal laut)
- 7) Kegiatan Inti
- 8) Membuat dermaga dari balok-balok
- 9) Mengelompokkan huruf vokal dari kata
- 10) Membedakan besar-kecil kendaraan air
- 11) Mewarnai gambar kapal laut dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna tersier, biru + orange = coklat kebiruan
- 12) Istirahat
- 13) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 15) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 16) Penutup
- 17) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 19) Berdoa untuk pulang

**d. RPPH Hari Ke 4 / Kamis 21 Februari 2019**

Tema : Kendaraan dengan sub tema : kendaraan air, dan sub-sub tema : rakit

Kegiatan Perbaikan : Mewarnai gambar rakit dan belajar konsep warna primer, skunder dan tersier

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembukaan
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 3) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 4) Berdiskusi tentang tempat rakit
- 5) Berdiskusi tentang menolong orang yang kesusahan
- 6) Berjalan di atas papan titian
- 7) Kegiatan Inti
- 8) Membuat bentuk rakit dari pelepah pisang disatukan dijajar menggunakan tusuk sate
- 9) Mengurutkan rakit dari ukuran besar-kecil
- 10) Menghitung pelepah pisang
- 11) Mewarnai gambar rakit dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna tersier, hijau + merah = coklat kemerahan
- 12) Istirahat
- 13) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 15) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 16) Penutup
- 17) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 19) Berdoa untuk pulang

**e. RPPH Hari Ke 5 / Jumat 22 Februari 2019**

Tema : Kendaraan dengan sub tema : kendaraan air, dan sub-sub tema : perahu karet dan pelampung

Kegiatan Perbaikan :

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang perahu karet
- 4) Berdiskusi tentang menolong orang yang kesusahan
- 5) Bermain lompat tali
- 6) Kegiatan Inti
- 7) Mencocok gambar perahu karet
- 8) Menyebutkan huruf konsonan dari nama-nama kendaraan laut
- 9) Mencocokkan bilangan dengan benda
- 10) Mewarnai gambar perahu karet dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna tersier, ungu + kuning = coklat kekuningan
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 14) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 18) Berdoa untuk pulang

### **3. Pengamatan dan Analisis**

Selama pembelajaran meningkatkan kemampuan anak memahami konsep warna primer, sekunder, dan tersier melalui kegiatan mewarnai, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 3 adalah :

**Tabel 17**  
**Hasil Observasi Siklus 3**

No	Nama	Anak Mampu Mengenal Warna Primer				Anak Mampu Mengenal Warna Sekunder				Anak Mampu Mengenal Warna Tersier				Anak Dapat Mengenal Warna Tanpa Bantuan Guru			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Abila Az-Zahra Diansyah																
2	Alif Ramadhani																
3	Anisa Aulia Hasibuan																
4	Anisa Rahmi Harsyfa																
5	Doly Rifandhi Z. Dalimunthe																
6	Elyta Nur Aini																
7	Erni Novita Sari																
8	Fauziah Salsabila Hrp.																
9	Inayah Yadinta Dasopang																
10	Khoirul Anwar Rambe																
11	Khoirul Rizal Siregar																
12	M. Sabri Rajawali hsb																
13	M. Wahyudi siregar																
14	M. Sabri rajawali hsb																
15	Rayhan Hanafi																

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

**Tabel 18. Siklus 3**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Mampu Mengenal Warna Primer	0	1	7	7	14
		0 %	6,6 %	46,6 %	46,6 %	93,3%
2.	Anak Mampu Mengenal Warna Sekunder	0	1	6	8	14
		0 %	6,6 %	40 %	53,3 %	93,3%
3	Anak Mampu Mengenal Warna Tersier	1	1	6	7	13
		6,6%	6,6 %	40 %	46,6 %	86,6 %
4	Anak Dapat Mengenal Warna Tanpa Bantuan Guru	0	0	6	9	15
		0 %	0%	40 %	60 %	100 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

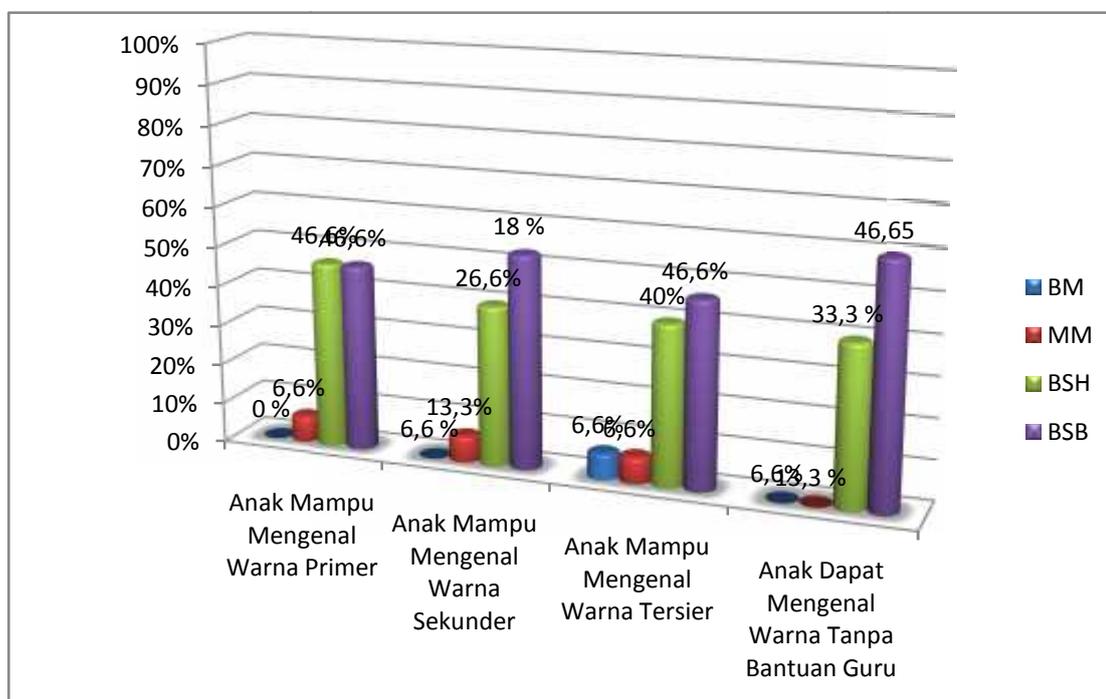
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

**Grafik 4. Hasil Observasi Siklus 3**



Berdasarkan deskripsi data siklus 3 tentang kemampuan anak memahami konsep warna primer, sekunder, dan tersier melalui kegiatan mewarnai di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan tersebut bahwa:

1. Anak Mampu Mengenal Warna Primer, tidak ada anak belum berkembang atau 0%, 1 anak mulai berkembang atau 6,6 %, 7 anak yang berkembang sesuai harapan atau 46,6%, dan 7 anak berkembang sangat baik atau 46,6%
2. Anak Mampu Mengenal Warna Sekunder, yang belum berkembang ada 0 anak atau 0%, mulai berkembang ada 1 anak atau 6,6%, berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 53,3%
3. Anak Mampu Mengenal Warna Tersier, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 1 anak atau 6,6%, berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%

4. Anak Dapat Mengenal Warna Tanpa Bantuan Guru, yang belum berkembang ada 0 anak atau 0%, mulai berkembang ada 0 anak atau 0%, berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 9 anak atau 60%

Berdasarkan observasi siklus 3, tentang kemampuan anak memahami konsep warna primer, sekunder, dan tersier melalui kegiatan mewarnai di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

**Tabel 19 Hasil Observasi Siklus 3**

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Mampu Mengenal Warna Primer	7	7	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 93,3 \%$
		46,6 %	46,6 %	
2.	Anak Mampu Mengenal Warna Sekunder	6	8	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 93,3 \%$
		40 %	53,3 %	
3	Anak Mampu Mengenal Warna Tersier	6	7	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 86,6 \%$
		40 %	46,6 %	
4	Anak Dapat Mengenal Warna Tanpa Bantuan Guru	6	9	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 100 \%$
		40 %	60 %	
<b>Jumlah</b>				<b>373,2 %</b>
<b>Rata-Rata Nilai</b>				<b>93,3 %</b>

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang kondisi kemampuan anak memahami konsep warna primer, sekunder, dan tersier di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Mengenal Warna Primer, ada 7 anak masih berkembang sesuai harapan atau 46,6%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%
2. Anak Mampu Mengenal Warna Sekunder, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 53,3%
3. Anak Mampu Mengenal Warna Tersier, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%
4. Anak Dapat Mengenal Warna Tanpa Bantuan Guru, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 60%

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan anak memahami konsep warna primer, sekunder, dan tersier di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 93,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan anak memahami konsep warna primer, sekunder, dan tersier melalui kegiatan mewarnai lebih baik dari sebelumnya dan telah mencapai indikator keberhasilan maksimal yaitu 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

#### **4. Refleksi**

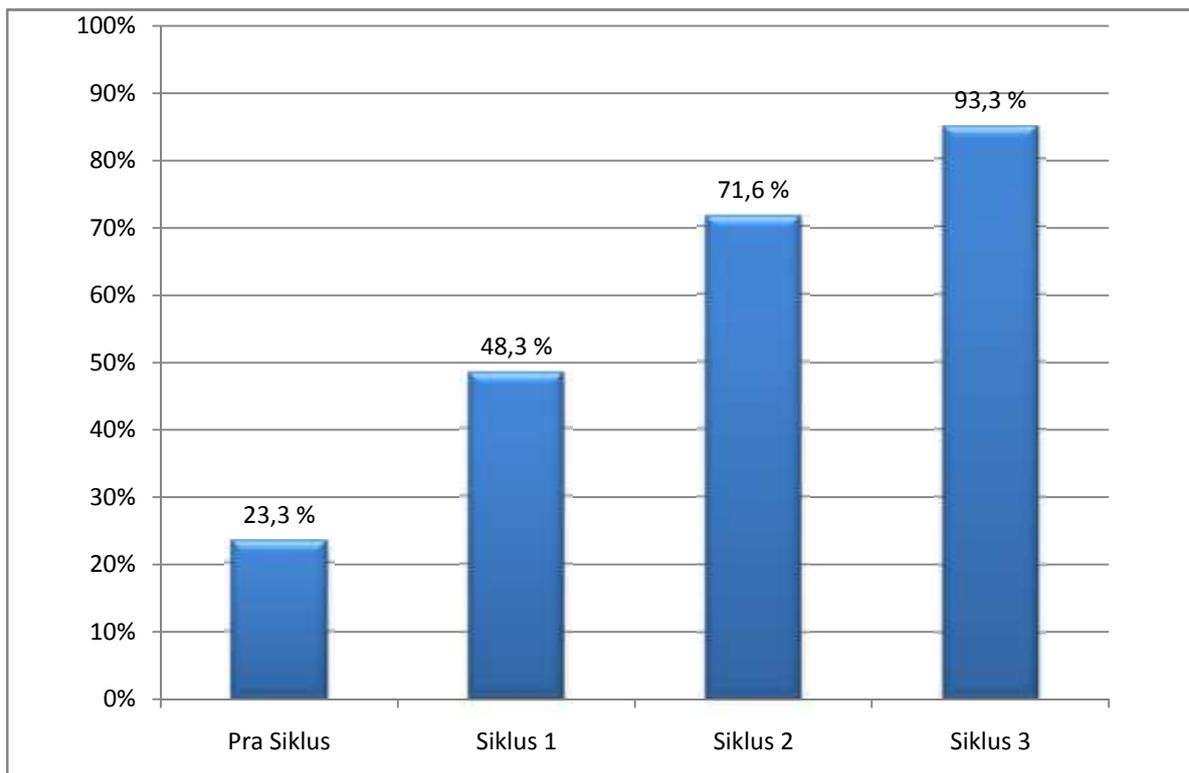
Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah:

- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- b. Media yang digunakan dalam mewarnai disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan sehingga anak tidak mudah bosan

### E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa Kemampuan memahami konsep warna primer, sekunder, dan tersier melalui kegiatan mewarnai di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 23,3%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 48,3%, pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata 71,6 %, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 93,3% Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah :

**Grafik 5 Hasil Observasi Rata-rata Keseluruhan**



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Upaya meningkatkan kemampuan memahami konsep warna primer, sekunder, dan tersier melalui kegiatan mewarnai di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dari tahap pra siklus, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 26,6% selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 48,8%, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 71,0%, selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 91,06%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan dengan kegiatan mewarnai dapat meningkatkan kemampuan memahami konsep warna primer, sekunder, dan tersier di RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

##### **1. Bagi guru**

- a. Perlu ada strategi atau metode yang bervariasi sebagai alternatif dalam proses pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan model yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak.
- b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan model atau metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak
- c. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak RA Nurul Islam Labuhanbatu Selatan

**2. Bagi Lembaga**

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembangunan fisik atau gedung

**3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah
- b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Darmaprawira, Sulasmi. 2011. *Warna Sebagai Salah Satu Unsur Seni & Desain*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahan* Bandung : Divapress, 2008
- Ebdi, Sadjiman Sanyoto. 2009. *Dasar–Dasar Tata Rupa dan Desain*. Yogyakarta: CV Arti Bumi Intaran
- Fudyartanta, Ki. 2011. *Psikologi Umum I & II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-kanan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Press
- Marlianti, Neti. 2012. *Penggunaan Metode Karyawisata untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna pada Anak TK*. Jurnal. Surakarta : Uns
- Mayke. S. Tedjasaputra. 2011. *Bermain, Mainan, dan Permainan*. Jakarta: Grasindo
- Moeslichaton. 2011. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Montolalu. 2008. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Morrison. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Index
- Nugraha, Ali. 2008. *Pengembangan Pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini*. Bandung: JILSI Foundation
- Nugraha, Ali. 2009. *Pengembangan Pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini*. Bandung: JILSI Foundation
- Nugroho, Sarwo. 2015. *Manajemen Warna dan Desain*. Yogyakarta : Andi Offset
- Pamadhi, Hajar. 2011. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka

- Rasyid, Harun. Mansyur & Suratno. 2009. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Rustam, Hakim & Utomo, Hardi. 2013. *Arsitektur Lanskap*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sriwirasto. 2010. *Mari Melukis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sugihartono, dkk. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press
- Sumanto. 2011. *Pengembangan Kreatifitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Suyanto, Slamet 2011. *Pembelajaran untuk Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wiriatmadja, Rochiati. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Bandung* : Remaja Rosdakarya

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)**  
**KURIKULUM 2013**  
**RA NURUL ISLAM LABUHANBATU SELATAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

HARI /TANGGAL : SENIN, 04 FEBRUARI 2019  
 TEMA : KENDARAAN  
 KELOMPOK : B  
 SEMESTER : 2  
 KD:2.1,2.2, 2.5, 2.6,2.7, 2.9, 2.12, 2.14, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12.2.3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	KENDARAAN DARAT	2.1.4.Menjaga kesehatan	1.Berdiskusi tentang kendaraan darat, bagian – bagian kendaraan
		2.2.3.Mengetahui apa yang terjadi	2.Bercerita mengapa mobil bisa berjalan
		2.5.8.Mengikuti lomba naik sepeda	3.Mencari jejak tempat pemberhentian kendaraan
		2.6.5.Mentaati tertib lalu lintas	4.Bercerita tentang tata tertib berkendara
		2.7.1. Saling menghormati antar pengendara	5.Mengelompokkan gambar kendaraan darat (roda 2, roda 3, roda 4)
		2.9.3. Mau meminjamkan miliknya	<b>6. Mewarnai gambar sepeda dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna sekunder, kuning + merah= orange</b>
		2.12.2. Memohon dan memberi maaf	7.Naik sepeda roda 2
		2.14.1.Mengucapkan terima kasih	8.Membuat sajak
		3.2.4.dan 4.2.4.Menolong orang yang kesusahan	9.Menggambar bebas kendaraan darat
		3.3.3.dan 4.3.3.Guna anggota tubuh untuk	<b>10 Mewarnai gambar sepeda motor dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna sekunder, biru + merah= ungu</b>
		mengendarai kendaraan	11.Mewarnai gambar kendaraan darat
		3.5.3.dan 4.5.3.Menyusun puzzle bentuk mobil	<b>12. Mewarnai gambar mobil dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna sekunder, kuning + biru= ungu</b>
		3.6.2.dan 4.6.2.Bagian-bagian kendaraan.	13.Menyanyi lagu “Sepeda Baru, Bis kota “
		3.6.7.dan 4.6.7.Konsep bilangan	14.Penjumlahan dan pengurangan dengan benda

		3.7.4.dan 4.7.4.Macam-macam kendaraan darat	15.Bermain mobil-mobilan
		3.9.4.dan 4.9.4.Miniatur kendaraan darat	16.Membuat terminal dengan balok-balok
		3.11.4.dan 3.11.4.Syair	17. <b>Mewarnai gambar mobil angkutan dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna sekunder, merah + biru= ungu</b>
		3.12.1.dan 4.12.1.Hurufvokal dan konsonan	18.Menghitung jumlah roda kendaraan
		3.15.2.dan 4.15.2.Tertarik ingin naik sepeda / becak	19.Memasangkan angka dengan jumlah bagian – bagian kendaraan
		.	20. <b>Mewarnai gambar becak dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna sekunder, biru+ kuning=orange</b>
			21.Mengamati sepeda, sepeda motor
			22.Menirukan gerakan orang mengemudi
			23.Membuat bentuk kereta api dengan tehnik 3m
			24.Melengkapi kata
			<b>25. Mewarnai gambar becak dan belajar tentang warna primer skunder dan tersier</b>
			26.Tepuk tangan dengan pola
			27.Membedakan dua benda (sepeda dan sepeda motor)
			28.Mengunjungi stasiun

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Herlinawati

Herlinawati

HARI /TANGGAL : SENIN, 18 FEBRUARI 2019  
 TEMA : KENDARAAN  
 KELOMPOK : B  
 SEMESTER : 2  
 KD:2.1,2.2, 2.5, 2.6,2.7, 2.9, 2.12, 2.14, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12. 2.3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	KENDARAAN AIR	2.1.4.Menjaga kesehatan	1.Berdiskusi tentang kendaraan air
	- Perahu layar	2.2.3.Mengetahui apa yang terjadi	2.Mengelompokkan gambar kendaraan air
	- Kapal laut	2.5.1.Berani bertanya	3.Bercerita tentang gambar yang disediakan
	- Rakit	2.6.5.Mentaati tertib berkendara	4.Membuat bentuk dermaga dari balok - balok
	- Perahu karet / pelampung	2.7.1. Saling menghormati antar penumpang	5.Mozaik gambar kapal laut
		2.9.3. Mau meminjamkan miliknya	6. <b>Mewarnai gambar perahu layar dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna tersier, merah + hijau = coklat kemerahan</b>
		2.12.1. Menyelesaikan pekerjaan sampai selesai	7.Bersyair “Kapal Laut”
		2.14.1.Mengucap terima kasih	8.Menyebutkan huruf konsonan dari nama-nama kendaraan laut
		3.2.4.dan 4.2.4.Menolong orang yang kesusahan	9 <b>Mewarnai gambar kapal laut dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna tersier, kuning + ungu = coklat kekuningan</b>
		3.3.3.dan 4.3.3.Guna anggota tubuh untuk mengendarai kendaraan	10.Melipat kertas menjadi bentuk perahu
		3.5.3.dan 4.5.3.Menyusun puzzle bentuk kapal laut	11.Menirukan gerakan mendayung perahu
		3.6.2.dan 4.6.2.Bentuk-bentuk kendaraan air	12. <b>Mewarnai gambar kapal laut dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna tersier, biru + orange = coklat kebiruan</b>
		3.7.4.dan 4.7.4.Macam-macam kendaraan air	13.Mencipta bentuk perahu layar dengan kepingan geometri
		3.9.4.dan 4.9.4.Miniatur kendaraan air	14.Melengkapi gambar kapal laut
		3.11.4.dan 4.11.4.Syair	15.Bermain manjalankan kapal laut di bak air
			16.Membuat urutan bilangan

		3.12.1.dan 4.12.1.Hurufvokal dan konsonan	17. <b>Mewarnai gambar rakit dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna tersier, hijau + merah = coklat kemerahan</b>
		3.15.2.dan 4.15.2.Tertarik ingin naik perahu	18.Mengelompokkan huruf vokal dari suatu kata
			19.Menghitung gambar perahu layar
		.	20.Membuat bentuk rakit dari sedotan
			21.Membedakan besar – kecil kendaraan air
			22.Menyebutkan posisi benda
			23.Berjalan di atas papan titian
			24.Mengulang kalimat sederhana
			25. <b>Mewarnai gambar perahu karet dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna tersier, ungu + kuning= coklat kekuningan</b>
			26.Mencocok gambar perahu layar
			27.Mencocokkan bilangan dengan benda
			28.Bercerita tentang pengalaman

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Herlinawati

Herlinawati

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)**  
**KURIKULUM 2013**  
**RA NURUL ISLAM LABUHANBATU SELATAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

HARI /TANGGAL : SENIN, 11 FEBRUARI 2019  
 TEMA : KENDARAAN  
 KELOMPOK : B  
 SEMESTER : 2  
 KD:2.1,2.2, 2.5, 2.6,2.7, 2.9, 2.12, 2.14, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12, 2.3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	KENDARAAN UDARA	2.1.4.Menjaga kesehatan	1.Berdiskusi tentang kendaraan udara
	- Pesawat terbang	2.2.3.Mengetahui apa yang terjadi	2.Bermain peran sebagai pilot
	- Helikopter	2.5.1.Berani bertanya	3.Menggunting gambar pesawat terbang
	-Kapal layang	2.6.5.Mentaati tertib berkendara	4.Mengelompokkan gambar kendaraan udara
	- Balon udara	2.7.1. Saling menghormati antar penumpang	5.Bersyair “Pesawatku”
		2.9.3. Mau meminjamkan miliknya	6. <b>Mewarnai gambar pesawat terbang dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna sekunder, kuning + biru= hijau</b>
		2.12.1. Menyelesaikan pekerjaan sampai selesai	7.Menggambar bentuk helikopter
		2.14.1.Mengucap terima kasih	8.Membuat bentuk pesawat terbang
		3.2.4.dan 4.2.4.Menolong orang yang kesusahan	9. <b>Mewarnai gambar pilot dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna sekunder, merah+ biru= ungu</b>
		3.3.3.dan 4.3.3.Guna anggota tubuh untuk mengendarai kendaraan	10.Mencari huruf awal sama nama kendaraan udara
		3.5.2.dan 4.5.2.Mencari jejak	12. <b>Mewarnai gambar helikopter dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna sekunder, kuning + merah=orange</b>
		3.6.2.dan 4.6.2.Bentuk-bentuk kendaraan udara	13.Menirukan gerakan pesawat terbang
		3.7.4.dan 4.7.4.Macam-	14.Menghitung jumlah pesawat,

		macam kendaraan udara	helikopter dll
		3.9.4.dan 4.9.4.Miniatur kendaraan udara	15.Mencari jejak menuju bandara
		3.11.4.dan 4.11.4.Syair	16.Memasangkan kartu huruf pada gambar kendaraan udara
		3.12.2.dan 4.12.2.Hurufawal sama	17. <b>Mewarnai gambar balon udara dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna sekunder, biru + merah= ungu</b>
		3.15.2.dan 4.15.2.Tertarik ingin naik pesawat	18.Membuat baling – baling dari stiker es
			19.Mencari perbedaan pesawat terbang dengan helikopter
		.	20.Membuat mainan balon udara
			21.Melambungkan bola
			22.Mengukur panjang benang dengan jengkal
			23.Menceritakan mengapa balon udara bisa terbang
			24.Mewarnai gambar kapal layang
			25. <b>Mewarnai gambar kapal layang dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna sekunder, kuning + merah= orange</b>
			26.Meneruskan pola gambar kendaraan udara
			27.Melengkapi kalimat

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Herlinawati

Herlinawati

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KURIKULUM 2013**  
**RA NURUL ISLAM LABUHANBATU SELATAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

---

Semester/Hari ke : 2 / 1  
 Hari, tanggal : Senin, 04Februari 2019  
 Kelompok usia :5 – 6 Tahun  
 Tema / subtema/ sub subtema : Kendaraan /Kendaraan Darat / Sepeda  
 Kompetensi Dasar (KD) : 2.2 – 2.5 – 2.12 – 2.14 – 3.3 – 4.3– 3.6 – 4.6 – 3 .12 –  
 4.12 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan: - Mengetahui apa yang terjadi  
 -Mengikuti lomba / kegiatan bersepeda  
 -Memohon dan memberi maaf  
 -Mengucap terimakasih  
 -Guna anggota tubuh  
 -Bagian–bagian sepeda  
 -Huruf vokal dan konsonan  
 -Tertarik ingin naik sepeda

Materi Pembiasaan: -Bersyukur sebagai ciptaan Allah  
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan:Sepeda, gambar sepeda, pensil, krayon, cat gambar, kuas, mangkok

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan darat
3. Berdiskusi tentang mengapa sepeda bisa berjalan
4. Menyanyi lagu “sepeda baru”
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Naik sepeda roda dua
2. Menghitung jumlah roda sepeda
3. Menyebutkan bagian–bagian sepeda
4. **Mewarnai gambar sepeda dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna sekunder, kuning + merah= orange**

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Mensukuri atas nikmat Allah
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda dua
  - b. Dapat menyanyi lagu sepeda baru
  - c. Dapat menyebutkan jumlah roda sepeda
  - d. Dapat menyebutkan bagian–bagian sepeda dan fungsinya
  - e. Dapat menjalankan sepeda
  - f. Dapat menjelaskan mengapa sepeda bisa berjalan

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Herlinawati

Herlinawati

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KURIKULUM 2013**  
**RA NURUL ISLAM LABUHANBATU SELATAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

---

Semester//Hari ke : 2 / 2  
 Hari, tanggal : Selasa, 05 Februari 2019  
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun  
 Tema / subtema/ sub subtema : Kendaraan /Kendaraan Darat / Sepeda Motor  
 Kompetensi Dasar (KD) : 2.1 – 2.2 – 2.6 – 2.7 – 2.12 – 3.2 – 4.2– 3.3 – 4.3 – 3.7-4.7

Materi Kegiatan:     - Menjaga kesehatan  
                           - Mengetahui apa yang terjadi  
                           - Mentaati tata tertib lalu lintas  
                           - Memohon dan memberi maaf  
                           - Menolong orang yang kesusahan  
                           - Guna anggota tubuh  
                           - Macam–macam kendaraan darat  
                           - Saling menghormati antar pengendara

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Allah  
                           - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
                           - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
                           - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan: Sepeda motor, gambar sepeda motor, gambar roda sepeda motor, lem, cat gambar, kuas, mangkok

#### **A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan darat
3. Berdiskusi tentang mengapa sepeda motor bisa berjalan
4. Mengamati sepeda motor
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **B. KEGIATAN INTI**

1. Tepuk tangan dengan pola
2. Menempel bentuk roda kendaraan
3. Membedakan dua benda (sepeda dan sepeda motor)
4. **Mewarnai gambar sepeda motor dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna sekunder, biru + merah= ungu**

#### **C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Mensyukuri atas nikmat Allah
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda dua
  - b. Dapat membedakan sepeda dan sepeda motor
  - c. Dapat memasang angka sesuai jumlah bagian–bagian kendaraan
  - d. Dapat menyebutkan bagian–bagian sepeda dan fungsinya
  - e. Dapat menceritakan cara menghidupkan sepeda motor
  - f. Dapat menyebutkan bahaya naik sepeda motor

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Herlinawati

Herlinawati

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KURIKULUM 2013**  
**RA NURUL ISLAM LABUHANBATU SELATAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

---

Semester/Hari ke : 2 / 3  
 Hari, tanggal : Rabu, 06 Februari 2019  
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun  
 Tema / subtema/ sub subtema : Kendaraan/Kendaraan Darat / Mobil  
 Kompetensi Dasar (KD) : 2.1 – 2.3 – 2.6 – 2.7 – 2.12 – 3.2 – 4.2 – 3.3 – 4.3 – 3.5  
 – 4.5 – 3.12 – 4.12

Materi Kegiatan: - Menjaga kesehatan  
 -Mengetahui apa yang terjadi  
 -Mentaati tata tertib lalu lintas  
 -Saling menghormati antar pengendara  
 -Memohon dan memberi maaf  
 -Menolong orang yang kesusahan  
 -Guna anggota tubuh  
 -Puzzle  
 -Huruf vokal dan konsonan

Materi Pembiasaan : -Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan: Mobil-mobilan, APE puzzle bentuk mobil, cat gambar, kuas, mangkok

#### **A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam kendaraan darat
3. Berdiskusi tentang mengapa mobil bisa berjalan
4. Menirukan gerakan mengemudikan mobil
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **B. KEGIATAN INTI**

1. Bermain mobil-mobilan
2. Menyusun puzzle bentuk mobil sedan
3. Membuat tulisan /cerita tentang gambar yang telah dibuatnya
4. **Mewarnai gambar mobil dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna sekunder, kuning + biru= ungu**

#### **C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda empat
  - b. Dapat menirukan gerakan orang mengemudi
  - c. Dapat menyusun puzzle bentuk mobil
  - d. Dapat membuat mobil–mobilan dengan kardus bekas
  - e. Dapat menceritakan gambar yang telah dibuatnya
  - f. Dapat bermain mobil-mobilan

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Herlinawati

Herlinawati

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KURIKULUM 2013**  
**RA NURUL ISLAM LABUHANBATU SELATAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

---

Semester/Hari ke : 2 / 4  
 Hari, tanggal : Kamis, 07 Februari 2019  
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun  
 Tema / subtema/ sub subtema : Kendaraan /Kendaraan Darat / Mobil Angkutan  
 Kompetensi Dasar (KD) : 2.2 – 2.6 – 2.7 – 2.14 – 3.6 – 4.6 – 3.9– 4.9 – 3.12 – 4.12

Materi Kegiatan: - Mengetahui apa yang terjadi  
 -Mentaati tata tertib lalu lintas  
 -Saling menghormati antar pengendara  
 -Mengucap terimakasih  
 -Konsep bilangan  
 -Miniatur kendaraan darat  
 -Huruf vokal dan konsonan

Materi Pembiasaan : -Bersyukur sebagai ciptaan Allah  
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan: Mobil-mobilan, APE balok, bentuk geometri, cat gambar, kuas, mangkok

#### **A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan darat
3. Berdiskusi tentang mobil angkutan (barang dan jasa)
4. Menyanyi lagu “bis kota”
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **B. KEGIATAN INTI**

1. Bermain balok membuat bentuk terminal
2. Menempel bentuk geometri pada gambar truk
3. Penjumlahan dengan benda–benda
4. **Mewarnai gambar mobil angkutan dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna sekunder, merah + biru= ungu**

#### **C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

5. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Mensyukuri atas nikmat Tuhan
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda empat
  - b. Dapat menceritakan perbedaan bis dan truk
  - c. Dapat menyusun puzzle bentuk mobil
  - d. Dapat membuat bentuk terminal dengan balok–balok
  - e. Dapat penjumlahan dengan benda–benda
  - f. Dapat menempel bentuk–bentuk geometri pada gambar truk

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Herlinawati

Herlinawati

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KURIKULUM 2013**  
**RA NURUL ISLAM LABUHANBATU SELATAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

---

Semester/Hari ke : 2 / 5  
 Hari, tanggal : Sabtu, 08 Februari 2018  
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun  
 Tema / subtema/ sub subtema : Kendaraan /Kendaraan Darat / Becak, Bemo  
 Kompetensi Dasar (KD) : 2.2 – 2.6 – 2.7 – 2.14 – 3.2 – 4.2 – 3.11– 4.11 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan: - Mengetahui apa yang terjadi  
 -Mentaati tata tertib lalu lintas  
 -Saling menghormati antar pengendara  
 -Mengucap terimakasih  
 -Miniatur becak  
 -Syair  
 -Tertarik ingin naik becak

Materi Pembiasaan : -Bersyukur sebagai ciptaan Allah  
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan: Becak / miniatur becak, gambar becak, pensil, cat gambar, kuas, mangkok

#### **A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan darat
3. Berdiskusi tentang kendaraan roda tiga
4. Gerak dan lagu “saya mau tamasya”
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **B. KEGIATAN INTI**

1. Menirukan sajak tentang becak
2. Mengelompokkan kendaraan sesuai jenisnya (roda 2, roda 3, roda 4)
3. Menebali kata di bawah gambar kendaraan
4. **Mewarnai gambar becak dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna sekunder, biru+ kuning=orange**

#### **C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

5. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Mensyukuri atas nikmat Allah
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menyebutkan kendaraan roda tiga
  - b. Dapat menceritakan perbedaan becak dan bemo
  - c. Dapat mengelompokkan jenis kendaraan
  - d. Dapat menirukan sajak
  - e. Dapat menebali kata di bawah gambar
  - f. Dapat mengikuti gerak dan lagu tamasya

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Herlinawati

Herlinawati

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
KURIKULUM 2013**

**RA NURUL ISLAM LABUHANBATU SELATAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

Semester/Hari ke	: 2 / 1
Hari, tanggal	: Senin, 18 Februari 2019
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Kendaraan/Kendaraan Air / Perahu Layar
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.2 – 2.5 – 2.12 – 3.3 – 4.3 – 3.7 – 4.7 – 3.12 – 4.12
Materi Kegiatan:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui apa yang terjadi</li> <li>- Berani bertanya</li> <li>- Menyelesaikan pekerjaan sampai selesai</li> <li>- Guna anggota tubuh</li> <li>- Macam–macam kendaraan laut</li> <li>- Huruf vokal dan konsonan</li> </ul>
Materi Pembiasaan:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersyukur sebagai ciptaan Allah</li> <li>- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan</li> <li>- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan</li> <li>- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.</li> </ul>
Alat dan bahan:	Kertas lipat, miniatur perahu layar (bisa berjalan di air), bak air, cat gambar, kuas, mangkok

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

6. Penerapan SOP pembukaan
7. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan air
8. Berdiskusi tentang perahu layar
9. Mengamati miniatur perahu layar
10. Menyanyi lagu perahu layar
11. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

5. Melipat kertas menjadi bentuk perahu layar
6. Menghitung hasil lipatan bentuk perahu layar
7. Bermain perahu layar di bak air
- 8. Mewarnai gambar perahu layar dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna tersier, merah + hijau = coklat kemerahan**

**C. RECALLING**

6. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
7. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
8. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
9. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
10. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. KEGIATAN PENUTUP**

6. Menanyakan perasaannya selama hari ini
7. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
8. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
9. Menginformasikan kegiatan untuk besok
10. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

3. Sikap
  - c. Menghargai hasil karya orang lain
  - d. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
4. Pengetahuan dan ketrampilan
  - g. Dapat menceritakan tentang kegunaan perahu layar
  - h. Dapat menyanyi lagu perahu layar
  - i. Dapat melipat bentuk perahu layar
  - j. Dapat menghitung jumlah hasil lipatan
  - k. Dapat bermain perahu di bak air
  - l. Dapat melengkapi gambar perahu layar

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Herlinawati

Herlinawati

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KURIKULUM 2013**  
**RA NURUL ISLAM LABUHANBATU SELATAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

---

Semester/Hari ke : 2 / 2  
 Hari, tanggal : Selasa, 19 Februari 2019  
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun  
 Tema / subtema/ sub subtema : Kendaraan /Kendaraan Air / Kapal Laut  
 Kompetensi Dasar (KD) : 2.1 – 2.2 – 2.6 – 2.7 – 3.5 – 4.5 – 3.6 – 4.6 – 3.11 –  
 4.11 – 3.12 – 4.12.

Materi Kegiatan: - Menjaga kesehatan  
 -Mengetahui apa yang terjadi  
 -Mentaati tertib berkendara  
 -Saling menghormati  
 -Puzzle  
 -Bentuk–bentuk kendaraan laut  
 -Syair  
 -Huruf vokal dan konsonan

Materi Pembiasaan : -Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan:APE puzzle kapal laut, buku gambar, pensil, cat gambar, kuas, mangkok

#### **A. KEGIATAN PEMBUKA**

6. Penerapan SOP pembukaan
7. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
8. Berdiskusi tentang guna kapal laut
9. Berdiskusi tentang nama pengendara
10. Bersyair kapal laut
11. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **B. KEGIATAN INTI**

5. Menyusun puzzle gambar kapal laut
6. Membuat gambar dengan tehnik mozaik pada gambar kapal laut
7. Menghubungkan gambar kendaraan laut dengan kartu kata
- 8. Mewarnai gambar kapal laut dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna tersier, kuning + ungu = coklat kekuningan**

#### **C. RECALLING**

6. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
7. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
8. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
9. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
10. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. KEGIATAN PENUTUP**

6. Menanyakan perasaannya selama hari ini
7. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
8. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
9. Menginformasikan kegiatan untuk besok
10. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

3. Sikap
  - c. Menghargai hasil karya orang lain
  - d. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
4. Pengetahuan dan ketrampilan
  - g. Dapat menceritakan tentang kegunaan kapal laut
  - h. Dapat menyebutkan nama pengendara kapal laut
  - i. Dapat membuat gambar dengan tehnik mozaik
  - j. Dapat menyusun puzzle gambar kapal laut
  - k. Dapat membilang gambar kapal laut
  - l. Dapat bersyair dengan baik

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Herlinawati

Herlinawati

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KURIKULUM 2013**  
**RA NURUL ISLAM LABUHANBATU SELATAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

---

Semester/Minggu/Hari ke	: 2 / 3
Hari, tanggal	: Rabu, 20Februari 2019
Kelompok usia	:5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema :	Kendaraan/Kendaraan Air / Kapal Laut
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.5 – 2.6 – 2.7 – 2.9 – 2. 14 – 3.3– 4. 3 – 3.6 – 4.6
Materi Kegiatan:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berani bertanya</li> <li>-Mentaati tertib berkendara</li> <li>-Saling menghormati</li> <li>-Mau meminjamkan miliknya</li> <li>-Mengucap terimakasih</li> <li>-Guna anggota tubuh</li> <li>- Bentuk–bentuk kendaraan laut</li> </ul>
MateriPembiasaan :	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan</li> <li>- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan</li> <li>- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan</li> <li>- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.</li> </ul>
Alat dan bahan:	APE balok, cat gambar, kuas, mangkok

#### **A. KEGIATAN PEMBUKA**

6. Penerapan SOP pembukaan
7. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
8. Berdiskusi tentang tempat pemberhentian kapal laut
9. Berdiskusi tentang kebiasaan mengucap terimakasih
10. Menirukan gerakan–gerakan sederhana (mengendarai kapal laut)
11. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **B. KEGIATAN INTI**

5. Membuat dermaga dari balok-balok
6. Mengelompokkan huruf vokal dari kata
7. Membedakan besar–kecil kendaraan air
- 8. Mewarnai gambar kapal laut dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna tersier, biru + orange = coklat kebiruan**

#### **C. RECALLING**

6. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
7. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
8. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
9. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
10. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. KEGIATAN PENUTUP**

6. Menanyakan perasaannya selama hari ini
7. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
8. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
9. Menginformasikan kegiatan untuk besok

## 10. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

3. Sikap
  - c. Menghargai hasil karya orang lain
  - d. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
4. Pengetahuan dan ketrampilan
  - g. Dapat menceritakan tentang kegunaan kapal laut
  - h. Dapat menyebutkan tempat pemberhentian kapal laut
  - i. Dapat membuat bentuk dermaga dari balok–balok
  - j. Dapat membedakan besar–kecil benda
  - k. Dapat menyebutkan posisi benda
  - l. Dapat mengelompokkan huruf dari suatu kata

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Herlinawati

Herlinawati

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KURIKULUM 2013**  
**RA NURUL ISLAM LABUHANBATU SELATAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

---

Semester/Hari ke : 2 / 4  
 Hari, tanggal : Kamis, 21 Februari 2019  
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun  
 Tema / subtema/ sub subtema : Kendaraan/Kendaraan Air / Rakit  
 Kompetensi Dasar (KD) : 2.2 – 2.9 – 2.12 – 3.2– 4. 2 – 3.3 – 4.3 – 3.6 – 4.6 –  
 3.12 – 4.12 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan: - Mengetahui apa yang terjadi  
 -Mau meminjamkan miliknya  
 -Menyelesaikan pekerjaan sampai selesai  
 -Menolong orang yang kesusahan  
 -Guna anggota tubuh  
 - Bentuk–bentuk kendaraan laut  
 -Huruf vokal dan konsonan  
 -Tertarik ingin naik rakit

Materi Pembiasaan : -Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan  
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan  
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan  
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan: Pelepah pisang, tusuk sate, cat gambar, kuas, mangkok

#### **A. KEGIATAN PEMBUKA**

6. Penerapan SOP pembukaan
7. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
8. Berdiskusi tentang tempat rakit
9. Berdiskusi tentang menolong orang yang kesusahan
10. Berjalan di atas papan titian
11. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **B. KEGIATAN INTI**

5. Membuat bentuk rakit dari pelepah pisang disatukan dijejer menggunakan tusuk sate
6. Mengurutkan rakit dari ukuran besar–kecil
7. Menghitung pelepah pisang
8. **Mewarnai gambar rakit dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna tersier, hijau + merah = coklat kemerahan**

#### **C. RECALLING**

6. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
7. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
8. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
9. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
10. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. KEGIATAN PENUTUP**

6. Menanyakan perasaannya selama hari ini
7. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
8. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

9. Menginformasikan kegiatan untuk besok
10. Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

3. Sikap
  - c. Menghargai hasil karya orang lain
  - d. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
4. Pengetahuan dan ketrampilan
  - g. Dapat menceritakan tentang kegunaan rakit
  - h. Dapat membuat bentuk rakit dari pelepah pisang
  - i. Dapat menghitung pelepah pisang
  - j. Dapat mengurutkan betuk rakit dari ukuran besar-kecil
  - k. Dapat mengulang kalimat sederhana

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Herlinawati

Herlinawati

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KURIKULUM 2013**  
**RA NURUL ISLAM LABUHANBATU SELATAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

---

Semester/Hari ke	: 2 / 5
Hari, tanggal	: Jumat, 22 Februari 2019
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Kendaraan/Kendaraan Air / Perahu Karet dan Pelampung
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.2 – 2.5 – 2.12 – 3.2 – 4.2 – 3.3 – 4.3 – 3.6 – 4.6 – 3.12 – 4.12
Materi Kegiatan:	- Mengetahui apa yang terjadi - Berani bertanya - Menyelesaikan pekerjaan sampai selesai - Menolong orang yang kesusahan - Guna anggota tubuh - Bentuk–bentuk kendaraan laut - Huruf vokal dan konsonan
Materi Pembiasaan :	- Bersyukur sebagai ciptaan Allah - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan:	Gambar perahu karet, alat cocok, buku gambar, pensil, cat gambar, kuas, mangkok

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan air
3. Berdiskusi tentang perahu karet
4. Berdiskusi tentang menolong orang yang kesusahan
5. Bermain lompat tali
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Mencocok gambar perahu karet
2. Menyebutkan huruf konsonan dari nama–nama kendaraan laut
3. Mencocokkan bilangan dengan benda
4. **Mewarnai gambar perahu karet dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna tersier, ungu + kuning= coklat kekuningan**

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - a. Menghargai hasil karya orang lain
  - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - a. Dapat menceritakan tentang kegunaan perahu karet
  - b. Dapat mencocok bentuk perahu karet
  - c. Dapat menghubungkan lambang bilangan dengan benda
  - d. Dapat meniru huruf awal nama kendaraan air
  - e. Dapat bercerita tentang pengalaman

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Herlinawati

Herlinawati

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KURIKULUM 2013**  
**RA NURUL ISLAM LABUHANBATU SELATAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

---

Semester/Minggu/Hari ke	: 2 / 1
Hari, tanggal	: Senin, 11 Februari 2019
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Kendaraan /Kendaraan Udara / Pesawat Terbang
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.1 – 2.2 – 2.5 – 2.6– 2.7 – 3.3 – 4.3 – 3.7 – 4.7 – 3.11 – 4.11

Materi Kegiatan:

- Menjaga kesehatan
- Mengetahui apa yang terjadi
- Berani bertanya
- Mentaati tertib berkendara
- Saling menghormati antar penumpang
- Guna anggota tubuh
- Macam–macam kendaraan
- Miniatur kendaraan udara
- Syair

Materi Pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan: Miniatur pesawat terbang, kertas, pensil, cat gambar, kuas, mangkok

#### **A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan udara
3. Mau meminjamkan mainan miliknya
4. Berdiskusi tentang tertib naik pesawat
5. Menirukan gerakan pesawat terbang
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **B. KEGIATAN INTI**

1. Mengamati miniatur pesawat terbang
2. Membuat bentuk pesawat terbang
3. Menyebutkan konsep waktu (membuat bentuk jam)
4. **Mewarnai gambar pesawat terbang dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna sekunder, kuning + biru= hijau**

#### **C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - e. Menghargai hasil karya orang lain
  - f. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - m. Dapat menceritakan macam-macam kendaraan udara
  - n. Dapat menirukan gerakan pesawat terbang
  - o. Dapat membuat bentuk pesawat terbang
  - p. Dapat menyebutkan konsep waktu
  - q. Dapat melanjutkan sajak

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Herlinawati

Herlinawati

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
KURIKULUM 2013**

**RA NURUL ISLAM LABUHANBATU SELATAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

Semester/Hari ke	: 2 / 2
Hari, tanggal	: Selasa, 12Februari 2019
Kelompok usia	:5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema :	Kendaraan/Kendaraan Udara / Pesawat Terbang
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.1 – 2.5 – 2.6 – 2.12 – 3.3 – 4.3 – 3.5 – 4.5 – 3.7 – 4.7 – 3.12 – 4.12

Materi Kegiatan:

- Menjaga kesehatan
- Berani bertanya
- Mentaati tata tertib berkendara
- Menyelesaikan pekerjaan
- Guna anggota tubuh
- Mencari jejak
- Macam–macam kendaraan
- Huruf awal sama

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan:Miniatur pesawat terbang, gambar pesawat terbang, kartu huruf, cat gambar, kuas, mangkok

#### **A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam kendaraan udara
3. Berdiskusi tentang nama pengendara
4. Menirukan suara pesawat terbang
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **B. KEGIATAN INTI**

1. Menggunting gambar pesawat terbang
2. Bermain peran sebagai pilot
3. Memasangkan kartu huruf pada gambar pesawat udara
4. **Mewarnai gambar pilot dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna sekunder, merah+ biru= ungu**

#### **C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok

5. Penerapan SOP penutupan

#### **E. RENCANA PENILAIAN**

3. Sikap
  - c. Menghargai hasil karya orang lain
  - d. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
4. Pengetahuan dan ketrampilan
  - g. Dapat menceritakan tentang pesawat terbang
  - h. Dapat menirukan suara pesawat terbang
  - i. Dapat menyebutkan nama pengendara pesawat terbang
  - j. Dapat bermain peran sebagai pilot
  - k. Dapat memasang kartu huruf sesuai gambar

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Herlinawati

Herlinawati

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
KURIKULUM 2013**

**RA NURUL ISLAM LABUHANBATU SELATAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

Semester/Minggu/Hari ke	: 2 / 3
Hari, tanggal	: Rabu, 13Februari 2019
Kelompok usia	:5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Kendaraan/Kendaraan Udara / Helikopter
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.2 – 2.9 – 2.14 – 3.3 – 4.3 – 3.6 – 4.6– 3.12 – 4.12
Materi Kegiatan:	- Mengetahui apa yang terjadi -Mau meminjamkan miliknya -Mengucap terimakasih -Guna anggota tubuh - Bentuk–bentuk geometri - Huruf awal sama
Materi Pembiasaan :	-Bersyukur sebagai ciptaan Allah - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan:	Gambar helikopter, stik eskrim, lem, buku gambar, pensil, cat gambar, kuas, mangkok

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan udara
3. Berdiskusi tentang helikopter
4. Gerak dan lagu
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Menggambar bentuk helikopter
2. Membuat bentuk baling–baling dari stik eskrim
3. Mencari huruf awal sama nama kendaraan udara
- 4. Mewarnai gambar helikopter dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna sekunder, kuning + merah=orange**

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - e. Menghargai hasil karya orang lain
  - f. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - m. Dapat menceritakan tentang helikopter
  - n. Dapat menggambar bentuk helikopter
  - o. Dapat membuat baling-baling dari stik eskrim
  - p. Dapat mencari huruf awal sama nama kendaraan udara
  - q. Dapat menghitung gambar helikopter

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Herlinawati

Herlinawati

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KURIKULUM 2013**  
**RA NURUL ISLAM LABUHANBATU SELATAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

---

Semester/Hari ke	: 2 / 4
Hari, tanggal	: Kamis, 14 Februari 2019
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Kendaraan/Kendaraan Udara / Balon Udara
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.2 – 2.9 – 2.12 – 2.14 – 3.6 – 4.6 – 3.15 – 4.15
Materi Kegiatan:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui apa yang terjadi</li> <li>- Mau meminjamkan miliknya</li> <li>- Menyelesaikan pekerjaan sampai selesai</li> <li>- Mengucap terimakasih</li> <li>- Bentuk–bentuk kendaraan udara</li> <li>- Tertarik ingin naik balon udara</li> </ul>
Materi Pembiasaan :	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersyukur sebagai ciptaan Allah</li> <li>- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan</li> <li>- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan</li> <li>- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.</li> </ul>
Alat dan bahan:	Plastik, karet gelang, benang, gunting, lem, pensil, cat gambar, kuas, mangkok

**A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan udara
3. Berdiskusi tentang balon udara
4. Bermain melambungkan bola
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

**B. KEGIATAN INTI**

1. Membuat mainan bentuk balon udara
2. Mengukur benang dengan jengkal
3. Menebali kata di bawah gambar
4. **Mewarnai gambar balon udara dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna sekunder, biru + merah= ungu**

**C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

**D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - e. Menghargai hasil karya orang lain
  - f. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - l. Dapat menceritakan mengapa balon udara bisa terbang
  - m. Dapat mengukur benang dengan jengkal
  - n. Dapat membuat mainan bentuk balon udara
  - o. Dapat bermain melambungkan bola
  - p. Dapat menebali kata di bawah gambar

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Herlinawati

Herlinawati

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KURIKULUM 2013**  
**RA NURUL ISLAM LABUHANBATU SELATAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

---

Semester/Hari ke	: 2 /5
Hari, tanggal	: Jumat, 15Februari 2019
Kelompok usia	:5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Kendaraan/Kendaraan Udara / Kapal Layang
Kompetensi Dasar (KD)	: 2.2 – 2.9 – 2.14 – 3.3 – 4.3 – 3.5 –4.5 – 3.6 – 4.6
Materi Kegiatan:	- Mengetahui apa yang terjadi - Mau meminjamkan miliknya - Mengucap terimakasih - Mencari jejak - Bentuk–bentuk kendaraan udara
Materi Pembiasaan :	- Bersyukur sebagai ciptaan Allah - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan	:Gambar kapal layang, pensil, cat gambar, kuas, mangkok

#### **A. KEGIATAN PEMBUKA**

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bentuk-bentuk kendaraan udara
3. Berdiskusi tentang kapal layang
4. Senam fantasi
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **B. KEGIATAN INTI**

1. Mewarnai gambar kapal layang
2. Menghitung hasil penjumlahan dengan benda
3. Meneruskan pola gambar kendaraan udara
4. **Mewarnai gambar kapal layang dengan mencoba mencampurkan warna menjadi warna sekunder, kuning + merah= orange**

#### **C. RECALLING**

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

**E. RENCANA PENILAIAN**

1. Sikap
  - c. Menghargai hasil karya orang lain
  - d. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
  - f. Dapat menceritakan tentang kendaraan kapal layang
  - g. Dapat menghitung hasil penjumlahan dengan benda
  - h. Dapat mewarnai gambar kapal layang
  - i. Dapat melengkapi kalimat
  - j. Dapat meneruskan pola gambar kendaraan udara

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Herlinawati

Herlinawati

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 1**

Nama : Herlinawati  
 NPM : 1701240038P  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Nama Sekolah : RA Nurul Islam  
 Jam : 08.00 – 11.000 Wib

<b>No.</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Kelompok</b>	<b>Tema / Sub-sub Tema</b>
1	Senin/ 04 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Darat/Sepeda
2	Selasa/05 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Darat/Sepeda Motor
3	Rabu/06 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Darat/Mobil
4	Kamis/07 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Darat/Mobil Angkutan
5	Jumat/08 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Darat/Becak dan Bemo

Mengetahui,  
Kepala RA Nurul Islam

Peneliti

Herlinawati

Herlinawati

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 3**

Nama : Herlinawati  
 NPM : 1701240038P  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Nama Sekolah : RA Nurul Islam  
 Jam : 08.00 – 11.000 Wib

<b>No.</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Kelompok</b>	<b>Tema / Sub-sub Tema</b>
1	Senin/11 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Udara/Pesawat Terbang
2	Selasa/12 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Udara/Pesawat Terbang
3	Rabu/13 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Udara/ Helikopter
4	Kamis/14 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Udara/ Balon Udara
5	Jumat/15 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Udara/Kapal Layang

Mengetahui,  
Kepala RA Nurul Islam

Peneliti

Herlinawati

Herlinawati

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 2**

Nama : Herlinawati  
 NPM : 1701240038P  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Nama Sekolah : RA Nurul Islam  
 Jam : 08.00 – 11.000 Wib

<b>No.</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Kelompok</b>	<b>Tema / Sub-sub Tema</b>
1	Senin/18 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Air/Perahu Layar
2	Selasa/19 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Air/Kapal Laut
3	Rabu/20 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Air/Kapal Laut
4	Kamis/21 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Air/Rakit
5	Jumat/22 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Kendaraan/Kendaraan Air/Perahu Karet

Mengetahui,  
Kepala RA Nurul Islam

Peneliti

Herlinawati

Herlinawati

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN  
PENELITIAN SIKLUS 1**

Nama Mahasiswa	Herlinawati
NPM	1701240038P
Tema	Kendaraan
Hari/Tanggal	Senin, 04 Februari 2019
Nama RA	Nurul Islam
Kelompok Belajar	B

**Petunjuk**

Bacalah dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar, kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

Indikator	Nilai				
<b>A. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasi materi, alat dan sumber belajar</b>	1	2	3	4	5
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak					
3. Memilih kegiatan pembelajaran					
4. Menentukan alat dan sumber belajar					
Rata-rata butir A = 5					
<b>B. Pengorganisasian kegiatan</b>	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan					
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan					
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia					
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran					
Rata-rata butir B = 5					
<b>C. Merencanakan</b>	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
Rata-rata butir C = 5					
<b>D. Tampil RPPH</b>	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan					
2. Penggunaan bahasa tulis					
Rata-rata butir D = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D}{4} = \frac{5+5+5+5}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

Labuhanbatu Selatan,

2019

**Penilai 1**

**Penilai 2**

**Miftahus Saadah**  
**Kolaborator 1**

**Karmila**  
**Teman Sejawat**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2**  
**KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN**  
**PENELITIAN SIKLUS 1**

Nama Mahasiswa	Herlinawati
NPM	1701240038P
Tema	Kendaraan
Hari/Tanggal	Senin, 04 Februari 2019
Nama RA	Nurul Islam
Kelompok Belajar	B

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
<b>A. Melakukan kegiatan pembelajaran</b>					
1. Melaksanakan tugas rutin					
2. Melakukan kegiatan pembelajaran					
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi dan lingkungan					
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis dan sistematis					
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok dan atau klasikal					
6. Menggunakan sumber belajar					
7. Menggunakan media pembelajaran					
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir A = 5				
<b>B. Mengelola Interaksi Edukatif</b>	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak					
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak					
3. Melakukan komunikasi secara efektif					
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi					
5. Menghargai keragaman anak serta membatunya menyadari kelebihan dan kekurangannya					
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak					
	Rata-rata butir B = 5				
<b>C. Mendemonstrasika kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran</b>	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan					
2. Berorientasi pada kebutuhan anak					
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain					

4. Menciptakan suasana kreatif dan inovatif					
5. Mengembangkan kecakapan hidup					
Rata-rata butir C = 5					
<b>D. Melaksanakan penilaian</b>	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selam proses pembelajaran					
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
Rata-rata butir D = 5					
<b>E. Kesan Umum Kegiatan</b>	1	2	3	4	5
1. Penguasaan substansi					
2. Peka terhadap kesalahan bahasa					
3. Penampilan guru dalam pembelajaran					
4. Keaktifan pembelajaran					
Rata-rata butir E = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \frac{5+5+5+5+5}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Labuhanbatu Selatan,

2019

**Penilai 1**

**Penilai 2**

**Miftahus Saadah**  
Kolaborator 1

**Karmila**  
Teman Sejawat

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN  
PENELITIAN SIKLUS 2**

Nama Mahasiswa	Herlinawati
NPM	1701240038P
Tema	Kendaraan
Hari/Tanggal	Senin, 11 Februari 2019
Nama RA	Nurul Islam
Kelompok Belajar	B

**Petunjuk**

Bacalah dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar, kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
<b>A. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasi materi, alat dan sumber belajar</b>					
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak					
3. Memilih kegiatan pembelajaran					
4. Menentukan alat dan sumber belajar					
Rata-rata butir A = 5					
<b>B. Pengorganisasian kegiatan</b>	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan					
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan					
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia					
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran					
Rata-rata butir B = 5					
<b>C. Merencanakan</b>	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
Rata-rata butir C = 5					
<b>D. Tampil RPPH</b>	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan					
2. Penggunaan bahasa tulis					
Rata-rata butir D = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D}{4} = \frac{5+5+5+5}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

Labuhanbatu Selatan,

2019

**Penilai 1**

**Penilai 2**

**Miftahus Saadah**  
**Kolaborator 1**

**Karmila**  
**Teman Sejawat**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2**  
**KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN**  
**PENELITIAN SIKLUS 2**

Nama Mahasiswa	Herlinawati
NPM	1701240038P
Tema	Kendaraan
Hari/Tanggal	Senin, 11 Februari 2019
Nama RA	Nurul Islam
Kelompok Belajar	B

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
<b>A. Melakukan kegiatan pembelajaran</b>					
1. Melaksanakan tugas rutin					
2. Melakukan kegiatan pembelajaran					
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi dan lingkungan					
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis dan sistematis					
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok dan atau klasikal					
6. Menggunakan sumber belajar					
7. Menggunakan media pembelajaran					
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir A = 5				
<b>B. Mengelola Interaksi Edukatif</b>	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak					
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak					
3. Melakukan komunikasi secara efektif					
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi					
5. Menghargai keragaman anak serta membatunya menyadari kelebihan dan kekurangannya					
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak					
	Rata-rata butir B = 5				
<b>C. Mendemonstrasika kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran</b>	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan					
2. Berorientasi pada kebutuhan anak					
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain					

4. Menciptakan suasana kreatif dan inovatif					
5. Mengembangkan kecakapan hidup					
Rata-rata butir C = 5					
<b>D. Melaksanakan penilaian</b>	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selam proses pembelajaran					
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
Rata-rata butir D = 5					
<b>E. Kesan Umum Kegiatan</b>	1	2	3	4	5
1. Penguasaan subtansi					
2. Peka terhadap kesalahan bahasa					
3. Penampilan guru dalam pembelajaran					
4. Keaktifan pembelajaran					
Rata-rata butir E = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \frac{5+5+5+5+5}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Labuhanbatu Selatan,

2019

**Penilai 1**

**Penilai 2**

**Miftahus Saadah**  
Kolaborator 1

**Karmila**  
Teman Sejawat

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN  
PENELITIAN SIKLUS 3**

Nama Mahasiswa	Herlinawati
NPM	1701240038P
Tema	Kendaraan
Hari/Tanggal	Senin, 18 Februari 2019
Nama RA	Nurul Islam
Kelompok Belajar	B

**Petunjuk**

Bacalah dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar, kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
<b>A. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasi materi, alat dan sumber belajar</b>					
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak					
3. Memilih kegiatan pembelajaran					
4. Menentukan alat dan sumber belajar					
Rata-rata butir A = 5					
<b>B. Pengorganisasian kegiatan</b>	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan					
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan					
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia					
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran					
Rata-rata butir B = 5					
<b>C. Merencanakan</b>	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
Rata-rata butir C = 5					
<b>D. Tampil RPPH</b>	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan					
2. Penggunaan bahasa tulis					
Rata-rata butir D = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D}{4} = \frac{5+5+5+5}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

Labuhanbatu Selatan,

2019

**Penilai 1**

**Penilai 2**

**Miftahus Saadah**  
**Kolaborator 1**

**Karmila**  
**Teman Sejawat**

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN  
PENELITIAN SIKLUS 3**

Nama Mahasiswa	Herlinawati
NPM	1701240038P
Tema	Kendaraan
Hari/Tanggal	Senin, 18 Februari 2019
Nama RA	Nurul Islam
Kelompok Belajar	B

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
<b>A. Melakukan kegiatan pembelajaran</b>					
1. Melaksanakan tugas rutin					
2. Melakukan kegiatan pembelajaran					
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi dan lingkungan					
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis dan sistematis					
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok dan atau klasikal					
6. Menggunakan sumber belajar					
7. Menggunakan media pembelajaran					
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir A = 5				
<b>B. Mengelola Interaksi Edukatif</b>	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak					
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak					
3. Melakukan komunikasi secara efektif					
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi					
5. Menghargai keragaman anak serta membatunya menyadari kelebihan dan kekurangannya					
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak					
	Rata-rata butir B = 5				
<b>C. Mendemonstrasika kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran</b>	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan					
2. Berorientasi pada kebutuhan anak					
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain					

4. Menciptakan suasana kreatif dan inovatif					
5. Mengembangkan kecakapan hidup					
Rata-rata butir C = 5					
<b>D. Melaksanakan penilaian</b>	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selam proses pembelajaran					
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
Rata-rata butir D = 5					
<b>E. Kesan Umum Kegiatan</b>	1	2	3	4	5
1. Penguasaan substansi					
2. Peka terhadap kesalahan bahasa					
3. Penampilan guru dalam pembelajaran					
4. Keaktifan pembelajaran					
Rata-rata butir E = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \frac{5+5+5+5+5}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Labuhanbatu Selatan,

2019

**Penilai 1**

**Penilai 2**

**Miftahus Saadah**  
Kolaborator 1

**Karmila**  
Teman Sejawat

**LEMBARAN REFLEKSI  
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1**

**NAMA MAHASISWA** : Herlinawati  
**NPM** : 1701240038P  
**Tempat / Mengajar** : RA Nurul Islam  
**Kelompok** : B

**A. Refleksi kegiatan pembelajaran**

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sesuai dengan indikator yang telah tentukan
  - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan  
Hal ini terjadi karena:  
Peneliti telah menyusun RPPM dan RPPH menyiapkan media kegiatan dengan baik dan menyusun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
  - Ya, materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak  
Hal ini terjadi karena:  
Kegiatan yang dilakukan sangat disukai anak, ini terlihat dari antusias anak dalam mengikuti setiap pembelajaran
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
  - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator  
Hal ini terjadi karena:  
Media pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
  - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang digunakan

5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

#### B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RPPH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?
- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan
13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan
- Hal ini terjadi karena:
- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?
- Hal ini terjadi karena:
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?
- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik
- Hal ini terjadi karena:
- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang
16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?
- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan
- Hal ini terjadi karena:
- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**LEMBARAN REFLEKSI  
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2**

**NAMA MAHASISWA** : Herlinawati  
**NPM** : 1701240038P  
**Tempat / Mengajar** : RA Nurul Islam  
**Kelompok** : B

**A. Refleksi kegiatan pembelajaran**

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sesuai dengan indikator yang telah tentukan
  - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan  
Hal ini terjadi karena:  
Peneliti telah menyusun RPPM dan RPPH menyiapkan media kegiatan dengan baik dan menyusun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
  - Ya, materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak  
Hal ini terjadi karena:  
Kegiatan yang dilakukan sangat disukai anak, ini terlihat dari antusias anak dalam mengikuti setiap pembelajaran
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
  - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator  
Hal ini terjadi karena:  
Media pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
  - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang digunakan

5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

#### B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RPPH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?
- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan
13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan
- Hal ini terjadi karena:
- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?
- Hal ini terjadi karena:
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?
- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik
- Hal ini terjadi karena:
- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang
16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?
- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan
- Hal ini terjadi karena:
- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**LEMBARAN REFLEKSI  
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3**

**NAMA MAHASISWA** : Herlinawati  
**NPM** : 1701240038P  
**Tempat / Mengajar** : RA Nurul Islam  
**Kelompok** : B

**A. Refleksi kegiatan pembelajaran**

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sesuai dengan indikator yang telah tentukan
  - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan  
Hal ini terjadi karena:  
Peneliti telah menyusun RPPM dan RPPH menyiapkan media kegiatan dengan baik dan menyusun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
  - Ya, materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak  
Hal ini terjadi karena:  
Kegiatan yang dilakukan sangat disukai anak, ini terlihat dari antusias anak dalam mengikuti setiap pembelajaran
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
  - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator  
Hal ini terjadi karena:  
Media pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
  - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang digunakan

5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

#### B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RPPH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?
- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan
13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan
- Hal ini terjadi karena:
- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?
- Hal ini terjadi karena:
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?
- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik
- Hal ini terjadi karena:
- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang
16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?
- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan
- Hal ini terjadi karena:
- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS 1**





**FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS 2**







**FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS 3**



